

**PENGARUH MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN
DAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
CHONI VIRGINIA PRABAWATI
11203241036**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 24 Juli 2015

Pembimbing,

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001

PENGESAHAN


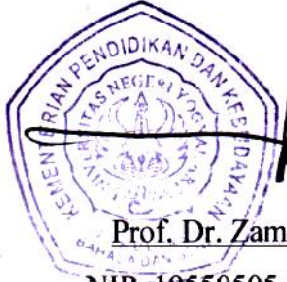
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Ketua Penguji		23-7-2015
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Sekretaris		24.7.2015
Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.	Penguji Utama		14/7-15
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Penguji Pendamping		14.7.2015

Yogyakarta, 24 Juli 2015

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Choni Virginia Prabawati

NIM : 11203241036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Juli 2015

Peneliti,



Choni Virginia Prabawati

NIM. 11203241036

MOTTO

Suatu kegagalan adalah suatu proses menuju keberhasilan.

Yesterday's the past, tomorrow's the future, but today is a gift.

That's why it's called the present. ~ Bil Keane

Never never never give up!

All things are possible to him who believes!

PERSEMBAHAN

Puji syukur kebesaran Allah SWT, karena dengan rahmat serta hidayah-Nya karya tulis pertama saya dapat terselesaikan. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

- Ibu terbaik, ibu Yuni Widianti, serta bapak terhebat, bapak Joko Yunianto. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, dukungan, serta doa yang tak pernah putus untuk keberhasilanku.
- Adik yang selalu membuatku enggan untuk menyerah, Diantika Guntur Prihantoro.
- Bunda Tika, penasehat akademik dan dosen pembimbing yang selalu sabar menghadapiku dan sudah seperti seorang ibu di Yogyakarta.
- Sahabat-sahabatku The JOHITS a.k.a The JABS, Gisela Aventia Bedewoda dan Diah Ayu Runi Rahmadhany. Terima kasih sudah menjadi sahabat dan kakak yang mendewasakanku. *I love you so much.*
- Mas Taufiq Fada Ardena. Terima kasih karena selalu ada di sampingku. *No one else like you.*
- Sahabatku “Huru-Hara”, Yaya, Shanti, Hesty, Puput, Putri. Kalian sahabat yang tidak akan lekang oleh waktu.
- Teman-teman seperjuangan *Klasse H*, Andji, Armo, Zheyne, Alek, Frino, Ari, Martha, Tika, Chacha, Rahma, Tina, Sulis, Hesti, Aven, Ayu, Uci, Emi, Ignas, Moses, Nina. Kalian seperti keluarga baruku di Jogja. Terima kasih teman, untuk semua masa-masa kuliah yang tak terlupakan.
- Keluargaku di “UKM Musik SICMA”, kalian mengajarkan banyak hal baru yang tidak kudapat di bangku perkuliahan.
- Teman-teman *Studienreise*, Zheyne, Mirza, Faldo, Anggi, Tri Hutami, Rahma, Zakia, Aven, dan Ayu. Terima kasih sudah memberi pengalaman tak terlupakan di Jerman.
- Teman-teman kelas I PB. Jerman UNY, Tami, Icha, Mirza, Yayah, Hana, dan teman-teman lain tidak dapat disebutkan. Terima kasih atas kebersamaan kita di semester akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY,
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat dan motivasi, serta saran-saran yang berkaitan dengan akademik kepada penulis,
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis,
6. Bapak Drs. Budi Basuki, M.A., Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin tempat untuk melakukan penelitian,
7. Ibu Purwati, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di lapangan,
8. Segenap Bapak dan Ibu guru, serta seluruh Staf SMA Negeri 7 Yogyakarta,

9. Peserta didik kelas X1, X3, X7, dan X8 SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah bersedia bekerja sama dan berpartisipasi selama proses pengambilan data penelitian,
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, 24 Juli 2015

Penulis,



Choni Virginia Prabawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	8
2. Hakikat Minat Belajar Bahasa Jerman	10
a. Pengertian Minat Belajar Bahasa Jerman	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	13
c. Pengukuran Minat Belajar	15

3. Hakikat Penguasaan Kosakata.....	16
a. Pengertian Penguasaan Kosakata	16
b. Penilaian Penguasaan Kosakata	18
4. Hakikat Keterampilan Menulis	20
5. Penilaian Keterampilan Menulis	23
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional	33
1. Variabel	33
2. Definisi Operasional Variabel	34
a. Minat Belajar Bahasa Jerman	35
b. Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	35
c. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
D. Pengumpulan Data	39
1. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data	39
2. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	40
1. Jenis Instrumen Penelitian	40
2. Penyusunan Instrumen	41
a. Instrumen Minat Belajar Bahasa Jerman	41
b. Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	44
c. Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	46
F. Uji Coba Instrumen	48
1. Uji Validitas Instrumen	49
a. Validitas Isi	49

b. Validitas Konstruk	49
c. Validitas Analisis Butir Soal	50
2. Uji Reliabilitas	51
G. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Deskriptif Data	51
2. Uji Prasyarat Analisis	52
a. Uji Normalitas Sebaran	52
b. Uji Linearitas	53
c. Uji Multikolinearitas	53
3. Uji Hipotesis	54
a. Analisis Regresi Sederhana	54
b. Analisis Regresi Ganda	55
H. Hipotesis Statistik	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Hasil Penelitian	60
a. Data Skor Minat Belajar Bahasa Jerman	60
b. Data Skor Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	64
c. Data Skor Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	67
2. Pengujian Persyaratan Analisis	70
a. Uji Normalitas Sebaran	70
b. Uji Linearitas	71
c. Uji Multikolinearitas	73
3. Pengujian Hipotesis Statistik	73
a. Pengajuan Hipotesis I	74
b. Pengujian Hipotesis II	76
c. Pengujian Hipotesis III	78
B. Pembahasan	82
C. Keterbatasan Penelitian	89

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	91
C. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Ikhtisar Rincian Kemampuan Menulis	24
Tabel 2 : Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis menurut Reinmann	25
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Jerman	43
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	45
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman....	46
Tabel 6 : Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis menurut Reinmann	47
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Minat Belajar Bahasa Jerman.....	61
Tabel 8 : Kategori Minat Belajar Bahasa Jerman	63
Tabel 9 : Hasil Kategori Minat Belajar Bahasa Jerman.....	63
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	64
Tabel 11 : Ketegori Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	66
Tabel 12 : Hasil Kategori Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	67
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	68
Tabel 14 : Kategori Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	69
Tabel 15 : Hasil Kategori Pretasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	70
Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 17 : Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 18 : Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 19 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$).....	74
Tabel 20 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$).....	77
Tabel 21 : Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda ($X_1 X_2 - Y$)....	79
Tabel 22 : Nilai Sumbangan Efektif dan Relatif.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Bebas	34
Gambar 2 : Histogram Variabel Minat Belajar Bahasa Jerman.....	62
Gambar 3 : Histogram Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	65
Gambar 4 : Histogram Variabel Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	68
Gambar 5 : Peserta Didik Kelas X1 Mengerjakan Tes Penguasaan Kosakata dan Tes Keterampilan Menulis	180
Gambar 6 : Peserta Didik Kelas X3 Mengerjakan Tes Penguasaan Kosakata dan Tes Keterampilan Menulis	180

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	99
1. Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Jerman.....	100
2. Kunci Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman	102
3. Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	103
4. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	106
5. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	107
6. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	108
LAMPIRAN 2	109
1. Data Skor Uji Coba Angket Minat Belajar Bahasa Jerman	110
2. Data Skor Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	111
LAMPIRAN 3	112
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Bahasa Jerman	113
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	115
LAMPIRAN 4	117
1. Sampel Pekerjaan Peserta Didik	118
LAMPIRAN 5	142
1. Data Skor Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman.....	143
2. Data Skor Penilaian Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	146
3. Data Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	149
LAMPIRAN 6	151
1. Hasil Uji Deskriptif	152
2. Penghitungan Kelas Interval	153
3. Penghitungan Kategori Data	156
4. Hasil Uji Kategori Data.....	158
5. Diagram Kategorisasi.....	159

LAMPIRAN 7	160
1. Hasil Uji Normalitas	161
2. Hasil Uji Linearitas	162
3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	163
4. Hasil Uji Regresi Sederhana Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	164
5. Hasil Uji Regresi Sederhana Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	165
6. Hasil Uji Regresi Ganda.....	166
7. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	167
8. Tabel R.....	168
9. Tabel T	169
10. Tabel F	170
11. Tabel Logaritma	171
LAMPIRAN 8	172
1. Surat Izin Penelitian dari FBS UNY	173
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan DIY	174
3. Surat Keterangan.....	175
4. Surat Pernyataan.....	176
LAMPIRAN 9	179
1. Dokumentasi Penelitian	180

**PENGARUH MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN
DAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

**Oleh: Choni Virginia Prabawati
NIM: 11203241036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, (2) pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, dan (3) pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X1 dan X3 yang seluruhnya berjumlah 71 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu minat belajar bahasa Jerman (X_1) dan penguasaan kosakata bahasa Jerman (X_2), serta satu variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji validitas setiap instrumen terdiri dari validitas isi, konstruk, dan butir soal. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan uji coba instrumen, diketahui bahwa 33 butir angket dinyatakan valid (dari 35 butir) dan 30 soal penguasaan kosakata dinyatakan valid (dari 35 soal). Analisis data menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda.

Dari hasil penghitungan diketahui persamaan garis regresi yaitu $= -5,850 + 0,115 X_1 + 0,225 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 5,838 > t_{tabel} = 1,995$, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, yakni $t_{hitung} = 4,346 > t_{tabel} = 1,995$, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $F_{hitung} = 21,026 > F_{tabel} = 3,131$.

**DER EINFLUSS VON DEM LERNINTERESSE UND DER
WORTSCHATZBEHERRSCHUNG AUF DIE DEUTSCHE
SCHREIBFERTIGKEIT BEI DEN LERNENDEN DER ZEHNTEN
KLASSE AN DER SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

**Von: Choni Virginia Prabawati
NIM: 11203241036**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung beabsichtigt: (1) den Einfluss des Lerninteresses auf die Schreibfertigkeit, (2) den Einfluss der Wortschatzbeherrschung auf die Schreibfertigkeit, und (3) den Einfluss von beiden obengenannten Aspekten zusammen auf die Schreibfertigkeit bei den Lernenden von der zehnten Klasse *SMA Negeri 7 Yogyakarta* herauszufinden.

Die Population und das Objekt (*Sample*) dieser Untersuchung sind die Lernenden von der zehnten Klasse *SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Die Probanden wurden durch ein *Purposive Sample* bestimmt. Es besteht aus zwei Klassen, nämlich Klasse X1 und X3. Sie sind insgesamt 71 Lernende. In dieser Untersuchung gibt es zwei freie Variablen. Die Untersuchung ist ein *ex post facto*. Die Daten wurden durch eine Umfrage und die Testen genommen. Die Validität wurde mithilfe des *Pearson*-Formulars errechnet. Die benutzte Validität ist die Kontentvalidität, die Konstruktvalidität und die Analyse der Aufgabe. Die Reliabilität wurde mithilfe des *Alpha Cronbach*-Formulars errechnet. Nach dem Probenstest hat es sich gezeigt, dass es 33 Aufgaben (von 35 Aufgaben) für das Lerninteresse, 30 Aufgaben für die Wortschatzbeherrschung gültig sind. Diese Daten wurden mithilfe der Einfachregression und Doppelregression analysiert.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigt, dass die Regressionlinie $= -5,850 + 0,115 X_1 + 0,225 X_2$ ist. Das bedeutet, dass es (1) einen signifikanten Einfluss von dem Lerninteresse auf die deutsche Schreibfertigkeit ($t_{\text{Koeffizient}} = 5,838 > t_{\text{Tabelle}} = 1,995$), (2) einen signifikanten Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf die deutsche Schreibfertigkeit ($t_{\text{Koeffizient}} = 4,346 > t_{\text{Tabelle}} = 1,995$), (3) einen signifikanten Einfluss von dem Lerninteresse und der Wortschatzbeherrschung auf die deutsche Schreibfertigkeit ($F_{\text{Koeffizient}} = 21,026 > F_{\text{Tabelle}} = 3,131$) gibt.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting, karena bahasa kita gunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, serta perasaan kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan bahasa berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan orang lain di sekitar kita. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kita dituntut untuk menguasai bahasa asing, selain bahasa nasional. Oleh karena itu, bahasa asing merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari.

Kurikulum pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang wajib dipelajari pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahasa asing tersebut adalah bahasa Inggris. Ketika berada pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta Madrasah Aliyah (MA), bahasa asing selain bahasa Inggris mulai diajarkan kepada peserta didik. Beberapa pilihan bahasa asing tersebut adalah bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Prancis, bahasa Mandarin, dan bahasa Arab.

Penguasaan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, khususnya bahasa Jerman dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi pembelajar. Hal tersebut dikarenakan pada saat ini banyak informasi dalam bidang teknik, ilmu murni, ilmu kedokteran maupun ekonomi berbahasa Jerman. Selain itu negara Jerman merupakan salah satu negara yang banyak diminati untuk melanjutkan pendidikan.

Banyak sekolah menengah atas di Indonesia yang mengajarkan bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua. Salah satu SMA di Yogyakarta yang mengajarkan bahasa asing selain bahasa Inggris adalah SMA Negeri 7 Yogyakarta. SMA ini mengajarkan bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Jerman diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII sejak diberlakukannya kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada bulan Februari 2015. Peserta didik mendapat pelajaran bahasa Jerman satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Sesuai dengan KTSP, mata pelajaran bahasa Jerman meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan bahasa tersebut saling berkaitan dan menunjang satu sama lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada bulan April 2015 di kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta, keterampilan berbahasa Jerman peserta didik belum memenuhi keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan berbahasa yang dirasa belum baik antara lain keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), menulis (*Schreibfertigkeit*), dan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Pada keterampilan membaca, peserta didik sudah dapat memahami isi dan maksud suatu teks, tetapi peserta didik masih kesulitan ketika diminta untuk membaca.

Pembelajaran keempat keterampilan tersebut kurang maksimal, karena alokasi waktu untuk pelajaran bahasa Jerman terbatas. Kondisi tersebut membuat

guru tidak memiliki banyak waktu untuk memberikan latihan pada keempat keterampilan tersebut secara keseluruhan. Dari keempat keterampilan tersebut, guru mengatakan bahwa keterampilan menulis peserta didik masih kurang baik. Peserta didik sering salah menuliskan kata, merasa kebingungan untuk menuliskan sesuatu, serta kesulitan dalam mengkonjugasikan kata kerja.

Peserta didik juga terkendala dengan kosakata yang masih sedikit, sehingga mereka belum mampu membuat suatu karangan. Selain kosakata yang dikuasai peserta didik masih sedikit, peserta didik kurang memahami penggunaan gramatika bahasa Jerman dengan benar. Saat kegiatan belajar mengajar, guru tidak mengajarkan materi gramatika secara detail dan spesifik, karena terkendala waktu dan masih banyak materi yang harus diajarkan, sehingga peserta didik memahami gramatika bahasa Jerman sebatas dari kalimat dalam teks atau yang sering digunakan guru.

Peneliti juga menemukan bahwa minat belajar bahasa Jerman peserta didik masih rendah. Terlihat ketika kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik memperhatikan apa yang diajarkan guru. Beberapa peserta didik terlihat bermain *handphone*, berbica dengan temannya, dan kurang antusias mengikuti pelajaran.

Buku pelajaran bahasa Jerman yang digunakan sebagai pegangan peserta didik adalah buku *Kontakte Deutsch 1* dan lembar *foto copy* dari buku lain yang diberikan oleh guru. Buku *Kontakte Deutsch* tidak dimiliki secara individu, melainkan meminjam dari perpustakaan, sehingga terdapat kemungkinan, peserta didik belajar bahasa Jerman menggunakan buku *Kontakte Deutsch 1* hanya pada

saat mereka di sekolah. Terbatasnya buku pelajaran bahasa Jerman untuk belajar mandiri dapat berdampak pada rendahnya minat belajar bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa hal mengapa peserta didik masih lemah dalam menulis bahasa Jerman. Beberapa hal tersebut adalah sedikitnya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik, penguasaan gramatika bahasa Jerman yang belum maksimal, kurangnya latihan untuk keempat keterampilan berbahasa Jerman, alokasi waktu pelajaran bahasa Jerman yang terbatas, sedikitnya buku berbahasa Jerman yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar, serta minat belajar bahasa Jerman yang tergolong rendah. Hal-hal yang mempengaruhi lemahnya keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik adalah minat belajar dan penguasaan kosakata yang masih rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut.

1. Prestasi belajar keterampilan berbahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta belum memenuhi KKM pelajaran bahasa Jerman.
2. Alokasi waktu mata pelajaran bahasa Jerman yang terbatas.
3. Kurangnya latihan untuk empat keterampilan berbahasa Jerman.
4. Hasil keterampilan menulis peserta didik belum memenuhi kriteria penulisan yang baik.
5. Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik masih terbatas.

6. Peserta didik kurang memahami penggunaan gramatik bahasa Jerman.
7. Minat belajar bahasa Jerman peserta didik masih rendah.
8. Keterbatasan buku pelajaran bahasa Jerman yang digunakan peserta didik untuk belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada tiga pokok permasalahan, yaitu.

1. Pengaruh minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. Pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
3. Pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tiga hal yaitu.

1. Pengaruh minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. Pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
3. Pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah berupa manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Jerman pada penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan penjelasan tentang adanya pengaruh minat belajar dan penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

memberikan bahan masukan dan pertimbangan kepada guru dalam meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik.

- b. Bagi peneliti

memberikan pengalaman baru sebagai peneliti pemula dan dapat mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretis

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa asing adalah bahasa yang tidak berasal dari lingkungan penutur atau bahasa yang dipelajari oleh seseorang, karena bahasa ini tidak didapat dari lingkungannya. Penggunaan bahasa asing ini tidak digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, melainkan untuk tujuan dan dalam kondisi tertentu. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Parera (1993: 16) yang menulis bahwa bahasa asing adalah bahasa yang belum dikenal atau bahasa lain yang dipelajari oleh seorang peserta didik selain bahasa peserta didik itu sendiri. Misalnya bahasa Inggris yang dipelajari oleh peserta didik di Indonesia, hal itu berarti bahasa Inggris merupakan bahasa asing.

Pembelajaran adalah sebuah proses kegiatan yang membuat seseorang atau peserta didik belajar. Melalui proses kegiatan ini, peserta didik mendapat ilmu baru dengan bantuan guru atau dengan sendirinya. Hal ini selaras dengan pendapat Brown (2007: 8) yang menyatakan bahwa pembelajaran ialah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi.

Pringgawidagda (2002: 21) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar dimana peserta didik sebagai subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Maksud dari dibelajarkan yaitu peserta didik atau pembelajar dengan aktif mencari, menemukan, menganalisis, memecahkan masalah,

merumuskan, dan juga menyimpulkan sebuah masalah. Berdasarkan konteks tersebut, guru diharapkan dapat menunjang keaktifan peserta didik dan berperan sebagai fasilitator.

Pengertian antara bahasa asing dan pembelajaran telah dipaparkan dan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing ialah suatu usaha untuk membelajarkan bahasa baru selain bahasa sehari-hari atau bahasa yang belum diketahui peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh pengajar dan peserta didik di sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta didik belajar, mengetahui, dan mampu berbahasa asing atau bahasa yang sebelumnya tidak diketahui.

Pemaparan sebelumnya sesuai dengan pendapat Ghazali (2000: 21) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing ialah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari dalam lingkungan seseorang, misalnya bahasa Jerman, bahasa Jepang, dan bahasa Prancis. Bahasa-bahasa tersebut merupakan bahasa asing yang sering dipelajari oleh orang Indonesia. Bahasa asing yang dipelajari peserta didik atau yang diajarkan di sekolah dan lembaga pendidikan non-formal memiliki tujuan tertentu, misalnya agar dapat berkomunikasi dengan orang asing, memperoleh informasi baru berbahasa asing, atau pun untuk keperluan sekolah di luar negeri.

Tujuan pembelajaran bahasa asing menurut Crystal (2003: 28) yaitu *“first language” is distinguishable from “second language” (a language other than one’s mother-tongue used for special purpose, e.g. for education ,government) distinguishable in turn from “foreign language” (where no such special status is implied).* Kutipan tersebut berarti bahwa bahasa pertama dibedakan dari bahasa

kedua karena bahasa pertama digunakan untuk tujuan khusus, misalnya untuk pembelajaran dan pemerintahan.

Bahasa asing yang diajarkan di jenjang pendidikan biasanya menggunakan pendekatan komunikatif agar peserta didik dapat menerima pelajaran bahasa asing tersebut. Pringgawidagda (2002: 139) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa menggunakan pendekatan komunikatif adalah cara mengembangkan kompetensi berbahasa pembelajar atau peserta didik agar lebih komunikatif. Kemudian dipaparkan pula jika, pendekatan komunikatif adalah tahapan strategi terbaik, karena tujuan dan materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pembelajar atau peserta didik. Pada saat penerapan pendekatan komunikatif, peserta didik harus lebih aktif daripada pengajar atau guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah suatu usaha membelajarkan bahasa baru kepada peserta didik di sekolah agar mereka mampu berbahasa asing untuk suatu tujuan tertentu, misalnya berkomunikasi dengan orang yang berasal dari luar negeri atau dalam memahami suatu informasi yang berbahasa asing. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing adalah pendekatan komunikatif.

2. Hakikat Minat Belajar Bahasa Jerman

a. Pengertian Minat Belajar Bahasa Jerman

Belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami tahapan perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman dan interaksi dengan

lingkungan sekitar yang melibatkan proses berpikir. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryabrata (2007: 232) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang membawa perubahan dalam bentuk kecakapan baru yang didapat karena adanya usaha.

Sardiman (1990: 24) menyatakan belajar adalah proses interaksi yang terjadi antara diri manusia dengan lingkungan sekitarnya. Maksud dari proses interaksi tersebut adalah proses internalisasi dari sesuatu ke dalam diri seseorang yang belajar, proses tersebut dilakukan secara aktif menggunakan seluruh panca indera. Belajar menurut Slameto (2003: 2) adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dari interaksi dengan lingkungan. Jadi ketika seseorang belajar terjadi peningkatan stimulus dan ingatan tentang apa yang telah dipelajari, sehingga secara tidak langsung seseorang tersebut mengalami perubahan perilaku sesuai apa yang dipelajari.

Hamalik (2011: 27) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan pengubahan kelakuan. Jadi, dalam belajar peserta didik mengalami perubahan perilaku melalui suatu proses.

Ketika seseorang belajar, terdapat beberapa faktor dari luar atau pun dari dalam diri seseorang tersebut. Purwanto (2004: 107) mengatakan bahwa dalam proses belajar-mengajar di sekolah, peserta didik memiliki karakteristik tertentu berupa fisiologis dan psikologis. Karakteristik fisiologis adalah kondisi yang

menyangkut keadaan fisik peserta didik. Karakteristik psikologis menyangkut minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, atau kemampuan kognitif.

Minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Menurut Syah (2008: 136) minat merupakan suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

Definisi minat menurut Djaali (2007: 121) adalah rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Pendapat serupa dari Djamarah (2002: 133) tentang minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap kegiatan tersebut akan memperhatikan kegiatan tersebut secara konsisten dan senang.

Peserta didik menunjukkan minat belajar yang dimiliki melalui kegiatan yang berhubungan dengan minat tersebut. Slameto (2003: 180) mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat peserta didik dapat dilihat dari indikator minat. Menurut Sardiman (2004: 83) indikator peserta didik yang memiliki minat tinggi yaitu sebagai berikut. (1) tekun dalam menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3)

menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepas hal yang diyakini; dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah. Indikator minat menurut Safari (2005: 111) adalah perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa minat belajar adalah keinginan yang mendorong peserta didik agar lebih termotivasi untuk berusaha membuat perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator minat. Selain itu terdapat beberapa kegiatan yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yaitu rasa ingin memperhatikan, senang dengan segala sesuatu yang diminati, serta aktif pada saat pembelajaran. Minat belajar tersebut juga berlaku pada suatu mata pelajaran, seperti pelajaran bahasa Jerman.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat belajar tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi terdapat faktor yang mempengaruhi munculnya minat belajar. Menurut Slameto (2003: 54) faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari

luar diri pembelajar yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Haditomo (1998: 188) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut.

- (a) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
- (b) Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang tersebut melakukan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi minat, minat juga memiliki batasan. Iskandarwassid (2011: 113) membatasi minat menjadi tiga batasan, yaitu sebagai berikut.

- (1) Suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif.
- (2) Suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegembiraan terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu.
- (3) Bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Minat seseorang pada dasarnya dapat ditingkatkan. Djamarah (2002: 167) mengatakan beberapa cara meningkatkan minat belajar yaitu menjelaskan kepada peserta didik tentang kebutuhan masa depan, menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, serta menerapkan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, minat belajar tidak muncul secara tiba-tiba melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) diri individu. Faktor dari dalam individu dapat berupa faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, sedang faktor

dari luar individu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Selain itu dalam minat belajar memiliki batasan-batasan tertentu, yaitu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang terhadap suatu obyek, perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap suatu obyek sangat berharga, serta bagian dari motivasi yang mengarah pada tujuan tertentu.

c. Pengukuran Minat Belajar

Penelitian ini menggunakan teknik penilaian non tes berupa kuesioner (angket) untuk mengetahui minat belajar bahasa Jerman peserta didik. Nurgiyantoro (2012: 91) menyatakan bahwa kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik mengenai suatu masalah tertentu. Kuesioner atau angket dapat berupa angket terbuka, angket tertutup, atau gabungan keduanya. Melalui kuesioner tersebut akan diketahui data diri, keadaan sehari-hari, sikap, atau pendapat peserta didik tentang minat belajar bahasa Jerman selama ini.

Kuesioner berbentuk tertulis dan dapat dikerjakan oleh responden dalam waktu yang bersamaan. Hasil yang didapat dari kuesioner tersebut akan digunakan untuk mengukur atau menilai minat belajar bahasa Jerman. Oleh karena itu, dibutuhkan model skala penilaian dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) atau skala likert. Skala ini dirancang untuk mengukur ranah afektif. (Popham dalam Nurgiyantoro, 2012: 92).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup dengan skala bertingkat dalam bentuk angka.

Kuesioner tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur minat belajar bahasa Jerman peserta didik.

3. Hakikat Penguasaan Kosakata

a. Pengertian Penguasaan Kosakata

Kosakata ialah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang dimiliki atau dikuasai oleh seseorang. Pengertian singkat tentang kosakata menurut Kridalaksana (2008: 137) adalah kumpulan kata, khazanah kata, atau leksikon. Parera (1993: 86) menyatakan bahwa kosakata atau leksikon adalah himpunan kata dan juga idiom dari suatu bahasa, serta berbagai macam kata sesuai dengan bidang pemakaian kata atau idiom tersebut.

Keraf (2004: 80) mengatakan bahwa kosakata adalah kumpulan kata yang dikuasai seseorang dan harus terus diperbanyak atau ditingkatkan ketika seseorang ingin keterampilan berbahasanya terus meningkat. Keraf menyatakan bahwa terdapat penguasaan bahasa secara aktif dan penguasaan bahasa secara pasif.

Penguasaan bahasa aktif dan pasif seseorang dapat diukur berdasarkan kata-kata aktif dan kata-kata pasif yang dimiliki. Kata-kata aktif atau kosakata aktif ialah kata-kata yang sering digunakan seseorang dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebaliknya kata-kata pasif atau kosakata pasif adalah kata-kata yang dikenal oleh seseorang, namun jarang digunakan untuk berkomunikasi.

Hal tersebut diperkuat oleh Djiwandono (2011: 126) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pasif-reseptif berupa pemahaman arti kata tanpa diikuti kemampuan untuk menggunakan kosakata tersebut, jadi, hanya mengetahui arti sebuah kata jika digunakan orang lain. Penguasaan jenis aktif-produktif berupa pemahaman seseorang terhadap arti suatu kata yang diikuti kemampuan untuk menyampaikan pikirannya menggunakan kata-kata tersebut.

Penguasaan kosakata memegang peranan penting bagi pelaku bahasa. Seseorang akan merasa kesulitan untuk mengungkapkan gagasan atau pemikirannya menggunakan suatu bahasa, jika kosakata yang dikuasai terbatas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rivers (dalam Nunan, 1991: 117) yang menyatakan bahwa:

“The acquisition of an adequate vocabulary is essential for successful second language use, because without an extensive vocabulary, we will be unable to use the structures and function we may have learned for comprehensible communication.”

Pendapat tersebut berarti penguasaan kosakata adalah dasar untuk keberhasilan penguasaan bahasa kedua, karena tanpa penambahan kosakata, kita tidak mungkin menggunakan struktur dan fungsi bahasa yang telah dipelajari untuk komunikasi yang dapat dipahami.

Meningkatkan penguasaan kosakata suatu bahasa dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membaca teks atau buku berbahasa tersebut, mendengarkan musik berbahasa tersebut, menonton video atau film berbahasa tersebut, serta berlatih menulis menggunakan bahasa tersebut. Sebagaimana telah dinyatakan

oleh Nurgiyantoro (2012: 210) bahwa kemampuan memahami kosakata dapat terlihat dari kegiatan membaca dan menyimak, sementara kemampuan menggunakan kosakata dapat dilihat dalam kemampuan berbicara atau menulis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata merupakan dasar yang harus dikuasai oleh pelaku bahasa. Kosakata yang dikuasai adalah kosakata pasif dan kosakata aktif. Penguasaan kosakata suatu bahasa dapat ditingkatkan melalui kegiatan membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

b. Penilaian Penguasaan Kosakata

Penilaian merupakan suatu kegiatan untuk membandingkan atau menerapkan hasil dari pengukuran suatu tes yang bertujuan untuk memberikan nilai terhadap suatu objek penilaian. Penilaian tersebut merupakan salah satu penentu apakah proses belajar mengajar atau pembelajaran telah berhasil. Pada pembelajaran bahasa, penilaian dapat diperoleh melalui tes keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, tes kosakata dan tes gramatik. Namun tes kosakata dan gramatik dapat diteskan secara terpisah ataupun melalui tes keterampilan menulis.

Tes kosakata adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata peserta didik. Menurut Nurgiyantoro (2012: 282), tes penguasaan kosakata yang baik adalah dalam hubungannya dengan konteks, sebab, disamping pertimbangan komunikatif bahasa, kosakata umumnya memiliki makna tertentu setelah dimasukkan dalam konteks.

Pendapat Djiwandono (2011: 126) tentang tes kosakata adalah tes penguasaan arti kosakata dibagi menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif

dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pasif-reseptif ialah peserta didik hanya mengetahui dan memahami arti suatu kata yang dibaca, didengar atau kata yang telah disediakan tanpa adanya kemampuan untuk menggunakannya. Penguasaan jenis aktif-produktif adalah peserta didik tidak hanya sekedar memahami dan mengerti suatu kata, namun peserta didik juga mampu menggunakan kosakata tersebut ketika berbicara atau menulis.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dalam menyusun tes kosakata harus diperhatikan indikator adanya penguasaan pasif-reseptif dan aktif-produktif terhadap kosakata. Indikator pada penguasaan pasif-reseptif ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk: (1) menunjukkan benda atau memperagakan apa yang dimaksud oleh kata tertentu, (2) memilih kata yang sesuai dengan makna dari sejumlah kata yang disediakan, (3) memilih kata yang memiliki arti sama, dan (4) memilih kata yang memiliki arti berlawanan. (Djiwandono, 2011: 127)

Indikator adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosakata ditunjukkan dengan kemampuan untuk: (1) menyebutkan kata sesuai dengan kata yang diminta, (2) menyebutkan kata yang memiliki arti sama, (3) menyebutkan kata yang artinya berlawanan, dan (4) menjelaskan arti suatu kata menggunakan kata-kata dan kata tersebut dibuat dalam suatu kalimat. (Djiwandono, 2011: 128)

Bentuk tes penguasaan kosakata yang disarankan adalah tes pilihan ganda. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Hughes (2003: 180) yang menyatakan bahwa, *“This is one testing problem for which multiple choice can be recommended without too many reservations.”* Arti kutipan tersebut yaitu pengujian atau tes kosakata yang direkomendasikan adalah pilihan ganda tanpa banyak syarat.

Bentuk tes pilihan ganda sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal tersebut diungkapkan oleh Reynolds, dkk (1999: 210) yang mengungkapkan beberapa kelebihan tes pilihan ganda adalah sebagai berikut. (1) dapat memberikan hasil yang objektif dan dapat dipercaya, (2) serba guna atau dapat digunakan pada semua orang dan untuk semua materi yang bersifat teori, (3) dapat dengan mudah menganalisis hasilnya, serta (4) dapat memberikan informasi diagnosis. Adapun kekurangan tes pilihan ganda yaitu tidak efektif jika digunakan untuk mengukur semua tujuan pendidikan, serta pembuatan tes yang tidak mudah. Berdasarkan kelebihan tersebut tes pilihan ganda digunakan dalam penelitian ini.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun tes penguasaan kosakata, sebaiknya memperhatikan beberapa hal. Beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu tes tersebut mengujikan kosakata yang bermakna dan sesuai dengan konteks, kosakata yang membantu peserta didik agar lebih komunikatif dalam berbahasa, serta membedakan kosakata dalam bentuk pasif-reseptif dan aktif-produktif. Bentuk tes penguasaan kosakata yang digunakan adalah tes pilihan ganda, karena mempertimbangkan beberapa kelebihan tes pilihan ganda yang telah dijabarkan sebelumnya.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan menulis dibutuhkan unsur kebahasaan seperti kosakata dan gramatik, serta ide atau gagasan yang akan dituangkan pada sebuah tulisan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Suparno (2004: 13) yang mengatakan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif dengan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang memiliki tujuan, misalnya menginformasikan, menyakinkan, atau menghibur.

Hamalik (2011: 5) berpendapat bahwa menulis adalah mengungkapkan segala sesuatu, seperti gagasan, pikiran, dan perasaan melalui kata-kata di atas kertas dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis membutuhkan kemampuan dalam menggunakan ejaan, kosakata, struktur kalimat, serta penyusunan paragraf. Hal tersebut membuat keterampilan menulis lebih sulit daripada keterampilan berbahasa yang lain.

Kemampuan menulis menurut Iskandarwassid (2011: 248) adalah kemampuan yang mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif produktif, seperti keterampilan berbicara. Kedua keterampilan tersebut, merupakan keterampilan untuk menyampaikan gagasan, ide atau pendapat yang berasal dari diri pemakai bahasa kepada orang lain melalui bahasa. Kemampuan berbicara menyampaikan gagasan secara lisan, sementara keterampilan menulis menyampaikan gagasan melalui tulisan.

Selaras dengan pendapat tersebut Widyamartaya (2002: 5) menyatakan pendapatnya bahwa menulis atau mengarang adalah kegiatan yang kompleks. Mengarang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasannya dan kemudian menyampaikan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara tepat apa yang dimaksud oleh pengarang.

Keterampilan menulis tidak selalu menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Darmadi (1996: 24) menyatakan ciri-ciri tulisan yang baik sebagai berikut.

(1) Signifikan yang berarti tulisan tersebut dapat menceritakan kepada pembaca tentang sesuatu hal yang dibutuhkannya. (2) Jelas, tulisan dapat dimengerti. (3) Mempunyai kesatuan organisasi yang baik, menyenangkan pembaca dan mudah dipahami. (4) ekonomis, efisien waktu dan tenaga bagi pembaca. (5) Mempunyai pengembangan yang memadai. (6) Menggunakan pemakaian bahasa yang dapat diterima. (7) Mempunyai kekuatan, dapat menciptakan daya khayal bagi pembaca.

Dalam keterampilan menulis terdapat dua jenis karangan, yaitu mengarang bebas dan mengarang terpimpin. Ketika peserta didik dibuat meminta karangan bebas, guru hanya memberikan tema dan peserta didik bebas menulis gagasan dan ide sesuai kreativitasnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Izzan (2010: 92) yang menyatakan langkah-langkah yang dilakukan guru untuk memberikan tugas mengarang bebas kepada peserta didik.

Langkah-langkah tugas mengarang bebas yaitu sebagai berikut.

(1) Mencari topik yang sesuai dengan tingkat kebahasaan peserta didik dengan ruang lingkup lingkungan sekitar atau kehidupannya. (2) Menentukan tujuan, mengapa peserta didik mengarang tulisan tersebut. (3) Menentukan kepada siapa karangan itu tertuju. (4) Membuat rencana penulisan atau *outline*. (5) Mewujudkan karangan di atas kertas dengan tahapan mulai dari konsep kasar, kemudian direvisi dan disunting, serta ditulis rapi dalam bentuk karangan jadi.

Jenis karangan dalam keterampilan menulis yang kedua adalah mengarang terpimpin, dimana peserta didik mengembangkan karangan berdasarkan butir-butir pertanyaan yang telah ditentukan oleh guru. Subyakto - Nababan (1988: 161) menyatakan bahwa ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan dalam mengarang terpimpin, yaitu sebagai berikut.

Menyalin suatu bacaan atau dialog dalam Bahasa Tujuan (BT) secara harfiah tanpa kesalahan, mengarang dengan bantuan gambar, menulis tabel

pengganti unsur dalam *drill* yakni analogi dari kalimat dan unsur rangsangan yang diberikan oleh guru, guru memberi respons atau jawaban pada ucapan pembicara yang belum ada, peserta didik diminta menguasai ucapan mana dan situasi apa yang cocok dan sesuai dengan respon tersebut, mengisi atau menyelesaikan dialog dengan situasi tertentu yang diberikan guru, mengalihkan informasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain, serta guru memberikan tugas kepada peserta didik yang sederhana atau sulit sesuai dengan tingkat kebahasaan yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan kompleks yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu menulis juga merupakan suatu proses kreatif, dimana seseorang harus mengumpulkan ide dan gagasan yang sedang dirasakan, kemudian ide dan gagasan tersebut dituangkan dalam tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis dapat bertujuan untuk menginformasikan suatu hal, menghibur, atau meyakinkan pembaca tentang suatu hal.

Tulisan yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut, signifikan, jelas, mempunyai kesatuan organisasi yang baik, ekonomis, mempunyai pengembangan yang memadai, menggunakan bahasa yang dapat diterima, serta mampu menciptakan daya khayal pembaca. Selain itu, dalam keterampilan menulis peserta didik dapat belajar membuat tulisan yang baik melalui mengarang bebas atau mengarang terpimpin sesuai dengan tingkat kebahasaan yang dimiliki.

5. Penilaian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis termasuk dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa, sehingga perlu adanya evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari keterampilan menulis. Adapun tujuan penilaian menurut Nurgiyantoro (2012: 30) yaitu antara lain (1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan dapat tercapai, (2) untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik, (3) untuk mengetahui kemampuna peserta didik pada kompetensi atau keterampilan tertentu, (4) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik, (5) untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat yang lebih tinggi atau lulus dari pendidikan yang ditempuh, (6) untuk memberikan umpan balik dari pembelajaran yang dilakukan.

Penilaian atau evaluasi keterampilan menulis menggunakan alat berupa tes. Tes menurut Djiwandono (2011: 15) adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak kongkrit, seperti kemampuan berpikir, mengingat, berbicara atau menulis. Melalui tes dapat diperoleh skor atau nilai yang bersifat kuantitatif. Pendapat tersebut diperkuat oleh Nurgiyantoro (2012: 7) yang mengatakan bahwa tes merupakan instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab suatu pertanyaan “seberapa baik atau tinggi keinerja seseorang” yang jawabannya berupa angka.

Rincian kemampuan keterampilan menulis menurut Djiwandono (2011: 122) adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Iktisar Rincian Kemampuan Menulis

No.	Unsur Kemampuan Menulis	Rincian Kemampuan
1	Isi yang relevan	Isi wacana tulis sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan untuk dibahas.
2	Organisasi yang sistematis	Isi wacana disusun secara sitematis menurut suatu pola tertentu.

3	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	Wacana diungkapkan dengan bahasa dengan susunan kalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai.
---	---------------------------------------	---

Selain kriteria penilaian di atas, terdapat jenis pedoman penilaian keterampilan menulis berdasarkan tim penyusun *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (Reinmann, dkk, 2000: 64). Penilaian jenis ini harus memperhatikan tiga hal, yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte*, *kommunikative Gestaltung*, dan *formale Richtigkeit*.

Tabel 2: Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis menurut Reinmann

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar.
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus.
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.

		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya membahas 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini digunakan kriteria penilaian tes keterampilan menulis menurut Reinmann, karena lebih rinci, jelas pada setiap aspek, dan digunakan untuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Skor atau nilai tertinggi hasil tes keterampilan menulis adalah 15.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi penelitian *ex post facto* dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Wonogiri” yang dilakukan oleh Choirul Nur Ahmad pada tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 2 Wonogiri, sebanyak 93 peserta didik dari tiga kelas yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel bebas yaitu minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2), serta satu variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Data diperoleh menggunakan angket dan tes. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda.

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu $= -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan (1) adanya pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 5,207 > t_{tabel} = 1,986$. (2) adanya pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yakni $t_{hitung} = 5,904 > t_{tabel} = 1,986$. (3) adanya pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 31,965 > t_{tabel} = 3,09$. Penelitian tersebut membuktikan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

Pada penelitian ini, relevansi dengan penelitian sebelumnya terdapat pada persamaan salah satu variabel bebas yakni penguasaan kosakata dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain itu, terdapat beberapa perbedaan yakni salah satu variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Mei 2015 di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta

Minat merupakan salah satu gejala psikologis yang menunjukkan kekuatan dan motif yang mendorong peserta didik untuk memfokuskan perhatiannya serta melakukan sesuatu terhadap objek yang diminati. Besar kecilnya minat yang dimiliki peserta didik dapat menunjukkan seberapa besar perhatian yang dia berikan terhadap suatu objek tersebut. Begitu juga dengan minat belajar yang dimiliki peserta didik, khususnya pada pelajaran bahasa Jerman akan membuat peserta didik mempunyai ketertarikan yang besar terhadap mata pelajaran yang diminati, serta tidak mudah menyerah ketika menemui kesulitan dan dengan senang hati mengerjakan tugas atau latihan yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut tanpa ada paksaan dari orang lain.

Minat merupakan langkah awal yang baik seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik. Ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, maka peserta didik akan dengan senang hati dan penuh perhatian dalam

pembelajaran bahasa Jerman dan senantiasa terus menambah kosakata baru, meningkatkan penguasaan gramatika, serta melatih kemampuan berbahasanya, khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

Kegiatan menulis adalah keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai, karena membutuhkan penguasaan kosakata dan gramatika yang baik, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan. Keberhasilan kegiatan menulis membutuhkan minat belajar yang tinggi. Rasa tertarik dan senang yang dimiliki peserta didik akan memudahkannya dalam menambah kosakata, menguasai gramatika, serta memperluas wawasan agar dapat menuangkan gagasan dan ide dengan mudah. Oleh karena itu, secara teoretik dapat diasumsikan bahwa minat belajar peserta didik dapat membantunya untuk memperoleh hasil yang baik pada prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta

Kosakata memegang peranan penting dalam keterampilan berbahasa. Banyaknya kosakata yang dikuasai dapat menunjang keberhasilan keterampilan berbahasa. Seseorang tidak akan merasa kesulitan mengungkapkan gagasan atau pikirannya jika memiliki penguasaan kosakata yang baik. Penyampaian gagasan atau pemikiran dapat dilakukan secara lisan atau pun tertulis. Ketika menyampaikan pemikiran secara lisan, peserta didik tidak harus memikirkan bagaimana penulisan suatu kata. Berbeda dengan keterampilan menulis, yang menuntut ketelitian dalam penulisan tiap kata.

Keterampilan menulis menuntut peserta didik memiliki penguasaan kosakata yang baik. Jika peserta didik menguasai banyak kosakata, maka dia akan dapat membuat tulisan dengan kata-kata yang tepat, bervariasi, dan sesuai dengan kaedah penulisan yang benar. Selain itu dibutuhkan pula penguasaan gramatika, supaya peserta didik mudah membuat kalimat dan menyusunnya menjadi paragraf yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa terdapat hubungan yang kuat pada penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

3. Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta

Minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Jika minat belajar bahasa Jerman seseorang tinggi, maka akan timbul rasa senang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Jerman. Salah satu kegiatan tersebut adalah memperbanyak kosakata bahasa Jerman. Kegiatan untuk meningkatkan penguasaan kosakata antara lain dengan gemar membaca, mencatat kata-kata baru serta berlatih menggunakan kata-kata yang telah dia kuasai.

Selain itu, penguasaan kosakata peserta didik mempengaruhi hasil tulisan yang dibuat. Ketika peserta didik memiliki penguasaan kosakata yang baik, hal tersebut dapat membantunya untuk membuat kalimat atau pun menyusun

karangan berbahasa Jerman dengan kata-kata yang tepat dan sesuai dengan kaedah penulisan yang benar.

Penguasaan kosakata yang baik perlu ditunjang dengan latihan menulis. Keberhasilan keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan membutuhkan latihan yang rutin. Peserta didik yang memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi, dia akan senang hati untuk berlatih menulis agar tulisan yang dibuat semakin baik. Pada saat pembelajaran di kelas, peserta didik juga akan dengan senang hati mengerjakan tugas menulis, mempelajari gramatika, dan mencatat kata-kata baru yang dapat digunakan pada saat kegiatan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka diasumsikan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi, dia akan melakukan usaha untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang dimiliki. Kedua hal tersebut membuat peserta didik lebih baik dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, diduga terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan metode penelitian, desain penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sugiyono (2013: 7) menyatakan bahwa *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendapat yang hampir serupa dari Furchan (2004: 383) yang menyatakan penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena adanya perkembangan suatu kejadian secara alami.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab suatu kejadian atau hal-hal yang berpengaruh terhadap suatu kejadian tersebut. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

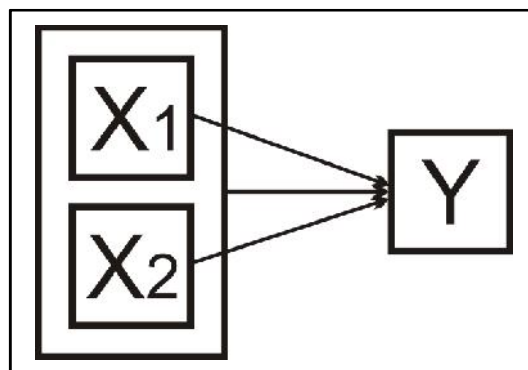
B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Di dalam penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 61) variabel bebas atau variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan

variabel yang dipengaruhi atau akibat dari keberadaan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar bahasa Jerman yang dilambangkan dengan X_1 dan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang dilambangkan dengan X_2 . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang dilambangkan dengan Y .

Hubungan antara X_1 , X_2 dan Y menurut Sugiyono (2013: 68) digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: **Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Bebas**

Keterangan:

X_1 = Minat belajar bahasa Jerman

X_2 = Penguasaan kosakata bahasa Jerman

Y = Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Minat Belajar Bahasa Jerman

Minat belajar adalah keinginan yang mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi untuk berusaha membuat perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Minat belajar tersebut juga berlaku pada suatu mata pelajaran, seperti pelajaran bahasa Jerman. Selain itu, ada beberapa hal yang dapat menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar bahasa Jerman. Beberapa hal tersebut adalah pernyataan peserta didik yang menyukai atau lebih menyukai pelajaran bahasa Jerman daripada pelajaran lain, ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, senang melatih keterampilan berbahasa Jerman, bersedia bertanya kepada guru jika belum mengerti, senang membaca teks berbahasa Jerman, dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru.

b. Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Kosakata merupakan kumpulan kata, idiom, serta leksikon dari sebuah bahasa yang dimiliki oleh seseorang. Terdapat dua jenis penguasaan kosakata yaitu penguasaan kosakata aktif dan kosakata pasif. Kedua jenis penguasaan kosakata tersebut harus selalu diperbanyak dan ditingkatkan, jika ingin menguasai keterampilan berbahasa dengan baik. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata antara lain dengan senang membaca, membuat catatan tentang kosakata baru, dan berlatih berkomunikasi menggunakan kata-kata yang sudah dikuasai.

c. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Keterampilan menulis merupakan keterampilan kompleks yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu menulis juga merupakan suatu proses kreatif, dimana seseorang harus mengumpulkan ide dan gagasan yang sedang dirasakan, kemudian ide dan gagasan tersebut dituangkan dalam tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis dapat bertujuan untuk menginformasikan suatu hal, menghibur, atau meyakinkan pembaca tentang suatu hal. Tulisan yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut, signifikan, jelas, mempunyai kesatuan organisasi yang baik, ekonomis, mempunyai pengembangan yang memadai, menggunakan bahasa yang dapat diterima, serta mampu menciptakan daya khayal pembaca.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013: 117) adalah obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi memiliki dua arti yaitu populasi dalam arti jumlah atau kuantitas dan populasi dalam arti karakteristik. Arti populasi dalam penelitian ini adalah jumlah. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri dari kelas X1 sampai X8 dengan jumlah 257 peserta didik.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013: 118) ialah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang ada. Jika populasi yang akan diteliti merupakan populasi yang besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Arikunto (1991: 107) menyatakan bahwa apabila subyek atau populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang, sebaiknya mengambil semua populasi untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subyek atau populasi besar atau lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya beberapa hal sebagai berikut. (1) Kemampuan dari segi waktu, tenaga dan dana. (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subyek. (3) Besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti.

Prasetyo (2012: 137) menyatakan beberapa hal yang mempengaruhi berapa banyak sampel yang diambil yaitu heterogenitas dari populasi, jumlah variabel yang digunakan, dan teknik penarikan sampel yang digunakan. Selanjutnya Prasetyo juga menyatakan rumus Slovin untuk menentukan besaran sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Oleh karena itu, peneliti mengambil beberapa peserta didik untuk dijadikan sampel dengan pertimbangan keseluruhan peserta didik berjumlah lebih

dari 100 orang. Selanjutnya besaran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis sebesar 10%, dan diperoleh besaran sampel sejumlah 71 peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel.

Sugiyono (2013: 119) menyatakan dua teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Pengambilan sampel jenis ini dilakukan dengan cara menentukan suatu kriteria tertentu terhadap sampel. Arikunto (1991: 113) mengatakan bahwa *purposive sample* adalah teknik yang dilakukan karena pertimbangan tertentu dengan memenuhi beberapa syarat yaitu pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri dan karakteristik yang merupakan ciri-ciri pokok populasi, subyek yang dijadikan sampel merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri populasi, dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat.

Peserta didik kelas X merupakan populasi yang homogen. Guru mengajarkan bahasa Jerman untuk kelas X pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jum'at, dan Sabtu. Setiap kelas mendapat pelajaran bahasa Jerman satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan di setiap kelas pada setiap minggunya tidak merata karena pada hari tertentu misalnya hari Senin sampai Rabu kelas X diliburkan atau guru berhalangan mengajar.

Hal tersebut membuat beberapa kelas yang mendapat pelajaran bahasa Jerman pada hari Senin sampai Rabu materi yang didapat lebih tertinggal daripada kelas yang mendapat pelajaran bahasa Jerman pada hari Jumat dan

Sabtu. Selain itu, guru hanya mengizinkan peserta didik dari kelas yang mendapat pelajaran bahasa Jerman pada hari Jum'at untuk dijadikan sampel karena penyampaian materi untuk kelas tersebut sudah selesai.

Berdasarkan hal di atas, sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas X1 dan X3 yang mendapat pelajaran bahasa Jerman pada hari Jum'at. Kedua kelas tersebut memenuhi besaran sampel dan sampel yang memenuhi kriteria. Kelas X1 dan X3 adalah kelas yang diizinkan oleh guru untuk dijadikan sampel penelitian, karena peserta didik pada kelas tersebut telah menerima seluruh materi semester dua. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang telah mendapat semua materi pelajaran bahasa Jerman semester dua. Adapun jumlah peserta didik pada kelas X1 adalah 35 peserta didik dan pada kelas X3 adalah 36 peserta didik, jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 71 peserta didik.

D. Pengumpulan Data

1. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terletak di Jl. MT. Haryono 47, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada saat semester dua tahun ajaran 2014/2015, yaitu pada bulan Februari sampai Mei 2015.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2013: 193) dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Berdasarkan *setting* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, laboratorium, jalan raya, dan di berbagai tempat.

Selanjutnya berdasarkan sumber data pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Sukmadinata (2006: 233) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian kuantitatif adalah angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*), observasi (*observation*), studi dokumenter (*documentary study*), tes (*test*), dan skala (*rating scale*). Berdasarkan uraian tersebut, data tentang minat belajar bahasa Jerman peserta didik kelas X dikumpulkan menggunakan kuesioner (non-tes). Data yang berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Jerman dan keterampilan menulis bahasa Jerman dikumpulkan menggunakan tes.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari responden hanya berasal dari instrumen penelitian.

1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket minat belajar bahasa Jerman, tes penguasaan kosakata bahasa Jerman, dan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Angket minat baca yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Sukmadinata (2006: 219) angket tertutup terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah memiliki alternatif jawaban untuk dipilih

oleh responden. Responden hanya memberi jawaban yang telah tersedia dalam angket.

Selanjutnya instrumen penelitian berupa tes yang berbentuk obyektif dengan lima pilihan jawaban digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Jerman. Keterampilan menulis bahasa Jerman diukur menggunakan tes essay yang berbentuk karangan sederhana. Karangan sederhana tersebut adalah karangan terpimpin.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel minat belajar bahasa Jerman dan tes untuk variabel penguasaan kosakata bahasa Jerman dan keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, dibutuhkan kisi-kisi untuk membuat instrumen-instrumen tersebut. Pembagian kisi-kisi tiap instrumen adalah sebagai berikut.

a. Instrumen Minat Belajar Bahasa Jerman

Instrumen minat belajar bahasa Jerman di dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner tertutup. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sukardi (2005: 146) skala Likert telah banyak digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Responden hanya diminta untuk memilih jawaban dalam skala ukur tentang pernyataan yang diajukan. Adapun skala ukur yang disediakan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan positif atau pernyataan *favourable* diberi bobot dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS) diberi bobot 4

Setuju (S) diberi bobot 3

Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

Pernyataan negatif atau pernyataan *unfavourable* diberi bobot dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju diberi bobot 1

Setuju diberi bobot 2

Tidak Setuju diberi bobot 3

Sangat Tidak Setuju diberi bobot 4

Pernyataan dalam angket yang digunakan untuk mengumpulkan data berjumlah 33 buah yang terdiri dari pernyataan *favourable* sebanyak 19 buah dan pernyataan *unfavourable* sebanyak 14 buah, dengan skor atau nilai tertinggi sebesar 132 dan skor terendah adalah 33. Semakin tinggi skor yang didapat peserta didik, hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa Jerman. Sebaliknya jika skor yang didapat peserta didik rendah, maka minat belajar bahasa Jerman yang dimiliki juga termasuk rendah.

Indikator yang digunakan sebagai pedoman dalam membuat angket minat belajar bahasa Jerman adalah berdasarkan teori-teori dari Suryabrata (2007: 232), Sardiman (1990: 24), Slameto (2003: 2 & 180), Hamalik (2011: 27), Purwanto (2004: 107), Syah (2008: 136), Djaali (2007: 121), Djamarah (2002: 133), Sardiman (2004: 83), dan Safari (2005: 111). Secara garis besar teori-teori tersebut menyatakan bahwa kegiatan yang menunjukkan bahwa seorang peserta

didik memiliki minat belajar adalah dengan memperhatikan pelajaran, senang dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran yang diminati, gemar membaca teks, gemar melihat video pendidikan, serta bersedia bertanya kepada guru atau peserta didik lain ketika menemui masalah saat mempelajari pelajaran yang diminati. Hal tersebut juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Pada awalnya jumlah item yang dibuat sebanyak 35 item, namun setelah dilakukan uji coba instrumen didapat butir soal yang valid sebanyak 33 item. Angket minat belajar yang telah dibuat terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen psikologi pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai *expert judgment*. Adapun kisi-kisi instrumen angket minat belajar bahasa Jerman disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Jerman

Indikator	Deskripsi	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Senang terhadap mata pelajaran bahasa Jerman	1. Merasa bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang mudah.	17, 31	8	3
	2. Senang saat pelajaran bahasa Jerman.	5, 21	30	3
	3. Rajin belajar bahasa Jerman.	1, 14	26	3
Keingintahuan terhadap pelajaran bahasa Jerman.	1. Belajar bahasa Jerman dari berbagai sumber.	4, 7	16	3
	2. Mau bertanya ketika menemui kesulitan.	2, 29	13	3
	3. Mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman sebelum materi tersebut diajarkan di sekolah.	33, 35	20	3
Antusiasme terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.	1. Aktif saat kegiatan pembelajaran bahasa Jerman di kelas.	3, 19	24	3
	2. Bersemangat saat	12, 28	6, 10, 27	5

	pembelajaran bahasa Jerman.			
Perhatian terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.	1. Memperhatikan materi yang diajarkan.	23	9, 32	3
	2. Mencatat materi yang diajarkan.	11, 34	18	3
	3. Serius saat pembelajaran berlangsung.	15	22, 25	3
Jumlah		35		

Keterangan: Nomor soal yang dicetak tebal adalah nomor soal yang gugur saat uji coba instrumen

b. Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Instrumen tes penguasaan kosakata bahasa Jerman yang digunakan berbentuk tes objektif dengan lima alternatif jawaban. Pada awalnya tes penguasaan kosakata dibuat sebanyak 35 soal, namun setelah diujicobakan terdapat 5 soal yang tidak valid. Setelah dilakukan uji coba instrumen, didapat butir soal yang valid sejumlah 30 soal. Penilaian terhadap hasil tes ini yaitu memberikan nilai 1 pada jawaban benar dan nilai 0 pada jawaban salah.

Kisi-kisi untuk tes penguasaan kosakata disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan, silabus, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Buku acuan pembuatan tes adalah *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio d A1*, namun sedikit diubah sesuai kebutuhan. Tes penguasaan kosakata bahasa Jerman tersebut telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai *expert judgement*. Adapun kisi-kisi instrumen penguasaan kosakata bahasa Jerman adalah sebagai berikut.

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Materi	Indikator Keberhasilan	Item Instrumen	
					No. Soal	Jumlah
Berkomunikasi dengan menggunakan ragam bahasa yang tepat sesuai dalam wacana internasional atau monolog yang informatif, naratif, dan deskriptif.	Menggunakan ragam bahasa kosakata dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	Kehidupan sekolah	<i>Nomen</i> <i>Schulsachen</i> <i>Gegenstände</i>	Peserta didik mampu menggunakan kata benda dengan tepat dan benar sesuai konteks.	5, 8, 13, 20, 24, 26, 31	7
			<i>Verben</i> (<i>sein, machen, lernen, brauchen</i>)	Peserta didik mampu menentukan dan mengkonjugasikan kata kerja dengan tepat dan benar sesuai konteks.	4, 6, 12, 19, 23, 27, 34	7
			<i>Adjektiv</i> (<i>interessant, billig, gut, gro , alt, jung</i>)	Peserta didik mampu menggunakan kata sifat dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	3, 7, 14, 17, 22, 28, 32	7
			<i>Zahlen</i>	Peserta didik mampu menyebutkan hitungan angka dengan tepat dan benar sesuai konteks.	2, 9	2

			<i>Uhrzeiten & Datum</i>	Peserta didik dapat menyebutkan waktu dalam bentuk formal dan informal, serta tanggal dalam bahasa Jerman	11, 18, 25, 29, 33	5
			<i>Fragewörter (was, wer, wie lange, wann, wo)</i>	Peserta didik mampu menggunakan kata tanya dengan tepat dan benar sesuai konteks.	1, 10, 15, 16, 21 , 30, 35	7
Jumlah					35	

Keterangan: Nomor soal yang dicetak tebal adalah nomor soal yang dinyatakan gugur pada saat uji coba instrumen

c. Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kisi-kisi instrumen tes keterampilan menulis dibuat sesuai dengan isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Buku acuan yang digunakan adalah buku *Kontakte Deutsch 1*. Pembuatan instrumen tes keterampilan menulis bahasa Jerman ini telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai *expert judgement*. Kisi-kisi instrumen keterampilan menulis bahasa Jerman dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi/ Tema	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda 	Kehidupan sekolah	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kata dengan tepat. 	Essay

atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	baca yang tepat. • Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat.		• Menulis frasa/kalimat dengan tepat. • Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks. • Menyusun kata / frasa menjadi sebuah kalimat dengan struktur yang tepat. • Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.	
---	--	--	---	--

Dalam penelitian ini peserta didik membuat surat balasan dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan sebagai ide pokok surat atau mengarang terpimpin. Penilaian tes keterampilan menulis peserta didik menggunakan pedoman penilaian dalam ZiDS sebagai berikut.

Tabel 6: Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis menurut Reinmann

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar.
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.

2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus.
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintak, morfologi dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya membahas 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mendapatkan data empiris yang menunjukkan kualitas tes yang bersangkutan. Dalam penelitian dibutuhkan uji coba instrumen untuk menghasilkan tes yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji coba instrumen tes ini dilakukan pada anggota populasi yang bukan termasuk sampel penelitian. Adapun uji coba instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian menunjukkan apakah tes tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur (Sukardi, 2005: 122). Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas analisis butir soal.

a. Validitas Isi

Sugiyono (2013: 182) mengatakan bahwa instrumen berbentuk tes dapat menggunakan validitas isi dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.

Prosedur validitas isi menurut Nurgiyantoro (2012: 156) adalah dengan membuat butir-butir soal tes yang sesuai dengan kisi-kisi yang sudah ditelaah, kemudian butir-butir soal tersebut ditelaah oleh sejawat atau orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Dalam penelitian instrumen penelitian dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ditelaah dan tes yang digunakan juga telah ditelaah oleh dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman.

b. Validitas Konstruk

Jenis validitas konstruk dapat digunakan untuk mempertimbangkan kadar validitas butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah sikap, minat, motivasi, nilai, dan kecenderungan-kecenderungan, (Nurgiyantoro, 2012: 157). Dalam menguji validitas konstruk menurut Sugiyono (2013: 177) setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan

berlandaskan teori tertentu, maka tindakan selanjutnya adalah mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada para ahli (*expert judgement*).

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ada dan kemudian dikonsultasikan kepada para ahli sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas konstruk instrumen tes penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Jerman ini telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman, sementara instrumen angket minat belajar telah dikonsultasikan kepada dosen Bimbingan dan Konseling dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Validitas Analisis Butir Soal

Dalam penelitian ini, setelah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk, tindakan selanjutnya adalah memenuhi validitas analisis butir soal. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas analisis butir soal adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dalam Arikunto (2006: 72) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien relasi antara X dan Y

N : Banyaknya subyek / jumlah peserta didik

XY : Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

(X)² : Jumlah kuadrat skor item

(Y)² : Jumlah kuadrat skor total

Butir soal dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Artinya koefisien relasi antara X dan Y lebih besar daripada koefisien dalam tabel.

2. Uji Reliabilitas

Djiwandono (2011: 170) mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan reliabel jika skor yang dihasilkan dapat dipercaya karena bersifat ajeg dan tidak berubah secara mencolok. Dalam melakukan uji reliabilitas rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach dalam Nurgiyantoro (2012: 171) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Jumlah varian total (untuk seluruh butir tes)

Instrumen tes dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh lebih besar dari 0,60 atau $r > 0,60$, namun jika nilai $r < 0,60$ maka instrumen tes yang digunakan mempunyai tingkat reliabilitas rendah (Ghozali, 2002: 133).

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data agar memenuhi syarat yaitu dengan melakukan uji normalitas sebaran, uji linieritas hubungan, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Deskriptif Data

Uji deskriptif data digunakan untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel. Variabel tersebut adalah minat belajar bahasa Jerman (X_1), penguasaan kosakata bahasa Jerman (X_2), dan keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Data

dari setiap variabel berupa nilai rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Penghitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 18 dan *Microsoft Office Excel* 2010. Data yang didapat juga disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas sebaran digunakan pada seluruh data, yaitu minat belajar bahasa Jerman, penguasaan kosakata bahasa Jerman, dan keterampilan menulis bahasa Jerman. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* Dua Sampel dalam Sugiyono (2009: 156) sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum} [Sn_1(X) - Sn_2(X)]$$

Keterangan:

$Sn_1(X)$: frekuensi yang diharapkan dari target

$Sn_2(X)$: frekuensi akumulatif yang diperoleh dari sampel

Dalam uji normalitas terdapat beberapa kriteria yaitu jika D hitung lebih kecil daripada nilai D dalam tabel pada taraf signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan sebesar kelas interval dikurangi 1 ($db + k - 1$) atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), maka sebaran datanya berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika D hitung lebih besar daripada nilai D dalam tabel pada taraf signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan interval dikurangi 1 ($db = k$

– 1) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka sebaran datanya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Rumus yang digunakan untuk mencari linearitas hubungan dalam Hadi (2004: 14) adalah sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R_{kreg}}{R_{kres}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

R_{kreg} : Rerata kuadrat garis regresi

R_{kres} : Rerata kuadrat garis residu

Kriteria variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear atau tidak, jika F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan daripada F_{tabel} , maka hubungan tersebut dikatakan tidak linear. Penghitungan dilakukan dengan taraf signifikansi = 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengkaji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas. Jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, tetapi jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas (Arikunto, 1991: 317).

Adapun rumus untuk mencari multikolinearitas adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\Sigma X_1X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{N\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$: Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

N : Jumlah responden

ΣX_1 : Jumlah variabel X_1

ΣX_2 : Jumlah variabel X_2

ΣX_1X_2 : Total perkalian antara skor X_1 dan X_2

$(\Sigma X_1)^2$: Jumlah variabel X_1 dikuadratkan

$(\Sigma X_2)^2$: Jumlah variabel X_2 dikuadratkan

(Arikunto, 1991: 213)

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dilakukan untuk menguji hipotesis 1 yaitu pengaruh variabel minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar keterampilan menulis (Y) dan hipotesis 2 yaitu variabel penguasaan kosakata (X_2) terhadap prestasi belajar keterampilan menulis (Y). Dalam analisis regresi sederhana terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Membuat persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Koefisien prediktor

K : Harga bilangan konstan

(Hadi, 2004: 5)

2. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{(1)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$R^2_{(2)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

3. Menguji signifikansi dengan uji t .

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas yang berpengaruh dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

(Sugiyono, 2009: 23)

Hasil penghitungan dapat disimpulkan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi = 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Hipotesis 3 adalah pengaruh minat belajar bahasa Jerman (X_1) dan penguasaan

kosakata bahasa Jerman (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis (Y). Dalam analisis ini dapat diketahui besaran koefisien korelasi antara prediktor atau variabel bebas secara bersama-sama terhadap kriterium atau variabel terikat. Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi ganda yaitu sebagai berikut.

- a) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus dalam Hadi (2004: 18) sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kriterium
 x : Prediktor
 a : Koefisien prediktor
 k : Bilangan konstan

- b) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus menurut Hadi (2004: 22) sebagai berikut.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1\Sigma X_1y - a_2\Sigma X_2y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1 dan X_2
 a_1 : Koefisien prediktor X_1
 a_2 : Koefisien prediktor X_2
 ΣX_1y : Jumlah produk antara X_1 dengan Y
 ΣX_2y : Jumlah produk antara X_2 dengan Y
 Σy^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

- c) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F , dengan rumus menurut Hadi (2004: 23) sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya

Apabila F_{hitung} telah diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $= 0,05$. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

d) Mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium (Hadi, 2004: 37).

1) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tiap prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium.

2) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = \frac{a\sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari sumber

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

y^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik atau hipotesis nol menyatakan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_o : X_1Y = 0$ Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

 $H_a : X_1Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. $H_o : X_2Y = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

 $H_a : X_2Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi

belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

3. $H_0 : X_1X_2Y = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

$H_a : X_1X_2Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu minat belajar bahasa Jerman (X_1) dan penguasaan kosakata bahasa Jerman (X_2), serta prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y) sebagai variabel terikat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 71 peserta didik dari keseluruhan peserta didik kelas X yang berjumlah 257 peserta didik. Pada bagian ini mendeskripsikan data dari setiap variabel yang telah diolah, tabel distribusi frekuensi, dan histogram dari tabel distribusi frekuensi. Uraian data tersebut meliputi nilai *mean*, *median*, *modus*, dan *standart deviation* masing-masing variabel.

a. Data Skor Minat Belajar Bahasa Jerman

Minat belajar bahasa Jerman diukur menggunakan instrumen non-tes berupa angket tertutup. Angket yang digunakan menggunakan skala *Likert* dengan penilaian yang berbeda di setiap jawaban. Pada pernyataan *favourable*, jawaban positif mendapat nilai tinggi dan jawaban negatif mendapat nilai rendah. Pada pernyataan *unfavourable*, jawaban positif mendapat nilai rendah dan jawaban negatif mendapat nilai tinggi. Jumlah pernyataan pada angket minat belajar adalah 33 pernyataan.

Berdasarkan hasil penghitungan didapat nilai tertinggi sebesar 118 dan nilai terendah sebesar 69. Selanjutnya melalui analisis diskriptif diperoleh nilai *mean* (M) sebesar 87,87, nilai *median* (Me) sebesar 89, nilai *modus* (Mo) sebesar

91, dan *standart deviation* (SD) sebesar 10,07. Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah responden

log : Logaritma

(Simbolon, 2009: 16)

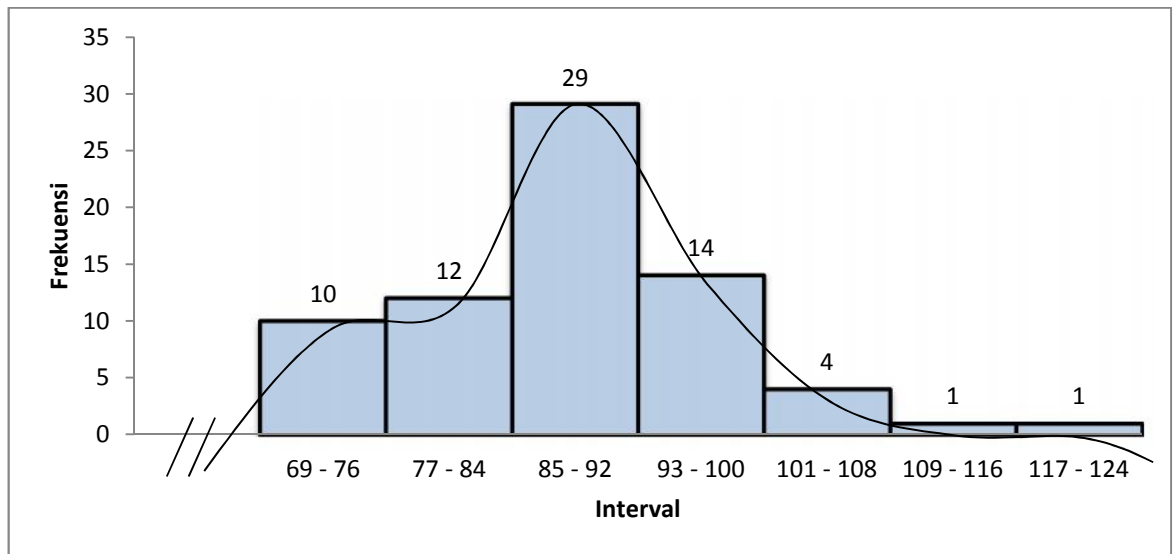
Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di atas dan jumlah responden (N) sebanyak 71, maka diperoleh kelas interval sejumlah 7,1 dan dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan cara nilai maksimum - nilai minimum, sehingga diperoleh rentang data sebesar $118 - 69 = 49$, panjang kelas sebesar 7.

Sebaran distribusi frekuensi data hasil angket minat belajar bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Minat Belajar Bahasa Jerman

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	69 – 76	10	10	14,08
2.	77 – 84	12	22	16,90
3.	85 – 92	29	51	40,85
4.	93 – 100	14	65	19,72
5.	101 – 108	4	69	5,63
6.	109 – 116	1	70	1,41
7.	117 – 124	1	71	1,41
Jumlah		71	358	100,00

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar bahasa Jerman di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 2: **Histogram Variabel Minat Belajar Bahasa Jerman**

Sesuai tabel dan histogram minat belajar bahasa Jerman di atas, diketahui bahwa peserta didik paling banyak mendapat skor minat belajar bahasa Jerman pada interval 85 – 92 dengan jumlah 29 peserta didik atau sebesar 40,85%. Peserta didik paling sedikit mendapat skor minat belajar bahasa Jerman pada interval 109 – 116 dan 117 – 124 dengan jumlah peserta didik sebanyak 1 orang atau sebesar 1,41% pada setiap interval.

Selanjutnya untuk menentukan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan penghitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (118 + 69) \\
 &= 93,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (118 - 69) \\
 &= 8,17
 \end{aligned}$$

Setelah *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diketahui, kemudian disusun kriteria sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Tinggi} &= X \geq (Mi + SDi) \\
 &= X \geq (93,5 + 8,17) \\
 &= X \geq 102 \text{ (pembulatan dari 101,67)} \\
 \\
 \text{Kategori Sedang} &= (Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\
 &= (93,5 - 8,17) \leq X < (93,5 + 8,17) \\
 &= 85 \leq X < 102 \\
 \\
 \text{Kategori Rendah} &= X < (Mi - SDi) \\
 &= X < (93,5 - 8,17) \\
 &= X < 85 \text{ (pembulatan dari 85,33)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dibuat kategori minat belajar bahasa Jerman sebagai berikut.

Tabel 8: Kategori Minat Belajar Bahasa Jerman

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 102$
Sedang	$(Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi)$	$85 \leq X < 102$
Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 85$

Sesuai dengan rumus kategori minat belajar bahasa Jerman di atas, diperoleh hasil penghitungan bahwa sebagian besar responden memiliki minat belajar bahasa Jerman sedang yaitu sebanyak 39 peserta didik atau 54,93%, sedangkan responden yang memiliki minat belajar bahasa Jerman tinggi berjumlah 5 peserta didik atau 7,04% dan responden dengan minat belajar rendah berjumlah 27 peserta didik atau 38,03%. Hasil kategori minat belajar bahasa Jerman dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 9: Hasil Kategori Minat Belajar Bahasa Jerman

Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
Tinggi	5	7,04
Sedang	39	54,93
Rendah	27	38,03
Total	71	100,00

b. Data Skor Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Penguasaan kosakata bahasa Jerman dikur menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda. Setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan dengan satu jawaban benar. Jumlah butir soal pada tes pilihan ganda tentang penguasaan kosakata bahasa Jerman adalah 30 pernyataan. Setiap jawaban benar bernilai 1 poin dan 0 poin untuk jawaban salah.

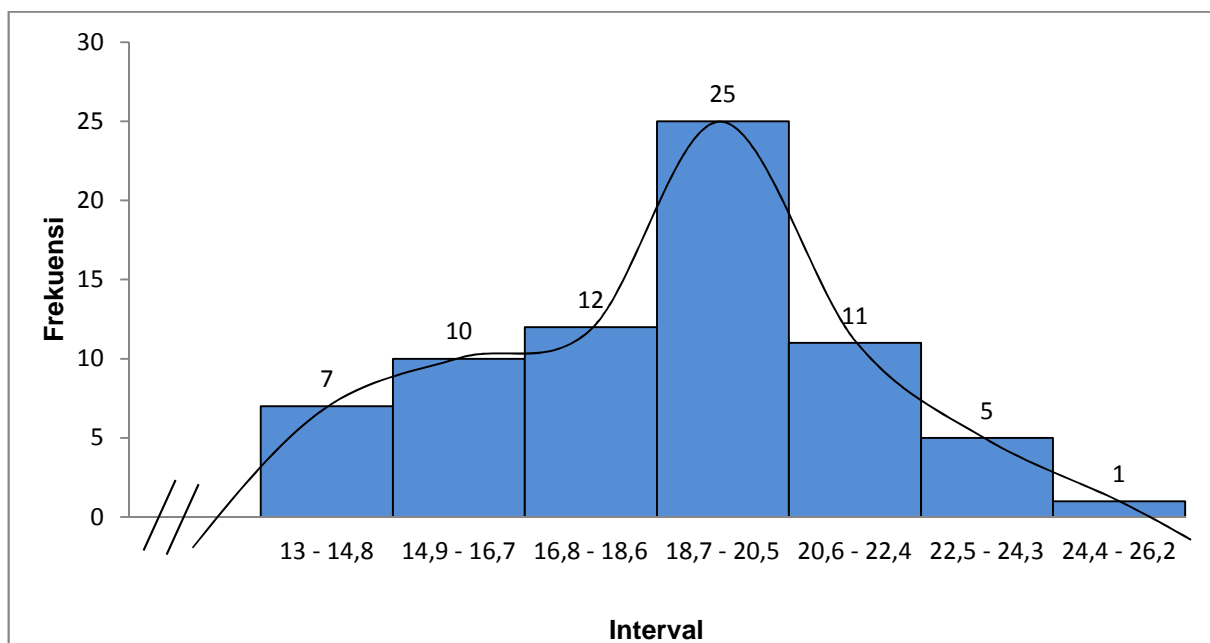
Berdasarkan hasil penghitungan didapat nilai tertinggi sebesar 26 dan nilai terendah sebesar 13. Selanjutnya melalui analisis diskriptif diperoleh nilai *mean* (M) sebesar 18,62, nilai *median* (Me) sebesar 19, nilai *modus* (Mo) sebesar 19, dan *standart deviation* (SD) sebesar 2,84.

Selanjutnya rumus *Sturges* digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi data hasil penguasaan kosakata bahasa Jerman, dan diperoleh kelas interval sebesar 7,1 dibulatkan menjadi 7 dan panjang kelas sebesar 1,8. Sebaran distribusi frekuensi data hasil tes penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	13 – 14,8	7	7	9,86
2.	14,9 – 16,7	10	17	14,08
3.	16,8 – 18,6	12	29	16,90
4.	18,7 – 20,5	25	54	35,21
5.	20,6 – 22,4	11	65	15,49
6.	22,5 – 24,3	5	70	7,04
7.	24,4 – 26,2	1	71	1,41
Jumlah		71	313	100,00

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi penguasaan kosakata bahasa Jerman di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3: **Histogram Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**

Sesuai tabel dan histogram yang menggambarkan hasil tes penguasaan kosakata bahasa Jerman di atas, diketahui bahwa peserta didik paling banyak mendapat skor penguasaan kosakata bahasa Jerman pada interval 18,7 – 20,5 dengan jumlah 25 peserta didik atau sebesar 35,21%. Peserta didik paling sedikit mendapat skor penguasaan kosakata bahasa Jerman pada interval 24,4 – 26,2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 1 orang atau sebesar 1,41%.

Selanjutnya untuk menentukan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan penghitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (26 + 13) \\
 &= 19,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (26 - 13) \\
 &= 2,17
 \end{aligned}$$

Setelah *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diketahui, kemudian disusun kriteria sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Tinggi} &= X \geq (M_i + SD_i) \\
 &= X \geq (19,5 + 2,17) \\
 &= X \geq 22 \text{ (pembulatan dari 21,67)} \\
 \\
 \text{Kategori Sedang} &= (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\
 &= (19,5 - 2,17) \leq X < (19,5 + 2,17) \\
 &= 17 \leq X < 22 \\
 \\
 \text{Kategori Rendah} &= X < (M_i - SD_i) \\
 &= X < (19,5 - 2,17) \\
 &= X < 17 \text{ (pembulatan dari 17,33)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dibuat kategori penguasaan kosakata bahasa Jerman sebagai berikut.

Tabel 11: Kategori Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 22$
Sedang	$(M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$	$17 \leq X < 22$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 17$

Sesuai dengan rumus kategori penguasaan kosakata bahasa Jerman di atas, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman yang sedang dengan jumlah 44 peserta didik atau 61,97%, sedangkan responden yang memiliki tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman tinggi berjumlah 6 peserta didik atau 8,45% dan responden dengan penguasaan kosakata bahasa Jerman rendah berjumlah 21 peserta didik atau 29,58%. Hasil kategori tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 12: Hasil Kategori Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
Tinggi	6	8,45
Sedang	44	61,97
Rendah	21	29,58
Total	71	100,00

c. Data Skor Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Keterampilan menulis bahasa Jerman diukur menggunakan instrumen tes berupa tes mengarang terpimpin. Peserta didik diminta untuk menulis surat sederhana dengan menjawab 5 poin pertanyaan yang telah disediakan. Terdapat 3 aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis. Nilai maksimal pada setiap aspek adalah 5, sehingga nilai sempurna yang dapat diperoleh adalah 15 poin.

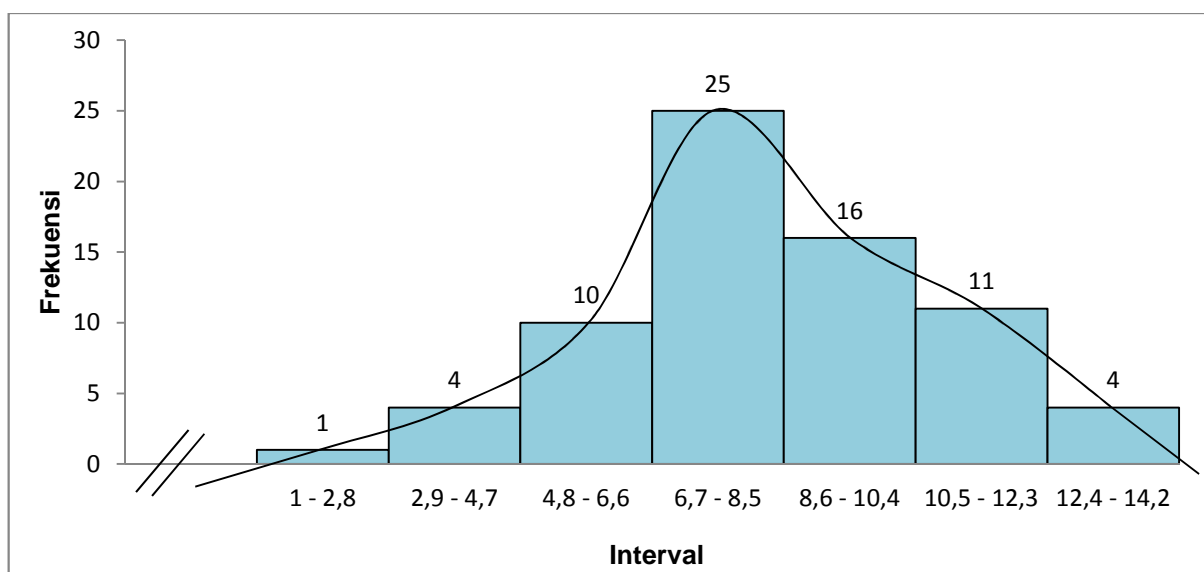
Berdasarkan hasil penghitungan didapat nilai tertinggi sebesar 14 dan nilai terendah sebesar 1. Selanjutnya melalui analisis diskriptif diperoleh nilai *mean* (*M*) sebesar 8,40, nilai *median* (*Me*) sebesar 8,5, nilai *modus* (*Mo*) sebesar 8,5, dan *standart deviation* (*SD*) sebesar 2,51.

Selanjutnya dengan menggunakan rumus *Sturges* untuk menentukan distribusi frekuensi data hasil tes keterampilan menulis bahasa Jerman, maka diperoleh kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas sebesar 1,8. Sebaran distribusi frekuensi data hasil tes keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	1 – 2,8	1	1	1,41
2.	2,9 – 4,7	4	5	5,63
3.	4,8 – 6,6	10	15	14,08
4.	6,7 – 8,5	25	40	35,21
5.	8,6 – 10,4	16	56	22,54
6.	10,5 – 12,3	11	67	15,49
7.	12,4 – 14,2	4	71	5,63
Jumlah		71	255	100,00

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: Histogram Variabel Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sesuai tabel dan histogram yang menggambarkan hasil tes keterampilan menulis bahasa Jerman di atas, diketahui bahwa peserta didik paling banyak mendapat skor prestasi belajar keterampilan menulis pada interval 6,7 – 8,5 dengan jumlah 25 peserta didik atau sebesar 35,21%. Peserta didik paling sedikit

mendapat skor prestasi belajar keterampilan menulis pada interval 1 – 2,8 dengan peserta didik yang berjumlah 1 orang atau sebesar 1,41%.

Selanjutnya menentukan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan penghitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (14 + 1) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (14 - 1) \\ &= 2,17 \end{aligned}$$

Setelah *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diketahui, kemudian disusun kriteria sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= X \geq (M_i + SD_i) \\ &= X \geq (7,5 + 2,17) \\ &= X \geq 9,7 \text{ (pembulatan dari 9,67)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\ &= (7,5 - 2,17) \leq X < (7,5 + 2,17) \\ &= 5,3 \leq X < 9,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= X < (M_i - SD_i) \\ &= X < (7,5 - 2,17) \\ &= X < 5,3 \text{ (pembulatan dari 5,33)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dibuat kategori prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai berikut.

Tabel 14: Kategori Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 9,7$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$5,3 \leq X < 9,7$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 5,3$

Sesuai dengan rumus kategori keterampilan menulis bahasa Jerman di atas, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang sedang dengan jumlah 45 peserta didik atau 63,38%, sedangkan responden yang memiliki prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang tinggi berjumlah 16 peserta didik atau 22,54% dan responden dengan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman rendah berjumlah 10 peserta didik atau 14,08%. Hasil kategori prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 15: Hasil Kategori Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
Tinggi	16	22,54
Sedang	45	63,38
Rendah	10	14,08
Total	71	100,00

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui apakah data-data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang diuji meliputi minat belajar bahasa Jerman, penguasaan kosakata bahasa Jerman, dan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam melakukan uji normalitas, teknik analisis data yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dan penghitungannya dibantu dengan *software* statistik SPSS versi 18. Variabel

dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) pada taraf signifikansi = 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas sebaran untuk semua variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk sebuah tabel.

Tabel 16: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
Minat belajar bahasa Jerman	0,493	Normal
Penguasaan kosakata bahasa Jerman	0,277	Normal
Keterampilan menulis bahasa Jerman	0,125	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas sebaran di atas menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jerman memiliki nilai signifikansi sebesar 0,493, penguasaan kosakata bahasa Jerman sebesar 0,277, serta prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 0,125. Nilai signifikansi dari setiap variabel lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) apakah berbentuk linear atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear, jika signifikansi pada hasil penghitungan lebih besar dari 0,05. Cara kedua dalam uji linearitas adalah dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi = 0,05. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan

software statistik SPSS versi 18. Adapun hasil uji linearitas adalah sebagai berikut.

Tabel 17: Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig.	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Minat belajar terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.	0,203	1,324	1,751	Linear
Penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.	0,236	1,322	1,958	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas terlihat bahwa pada variabel minat belajar (X_1) terhadap variabel prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,203, serta F_{hitung} sebesar 1,324 lebih kecil dari F_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar keterampilan menulis adalah linear.

Uji kedua yaitu antara variabel penguasaan kosakata (X_2) dan variabel prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut sebesar 0,236 lebih besar dari 0,05, serta F_{hitung} sebesar 1,322 lebih kecil dari F_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penguasaan kosakata dan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman adalah linear. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang linear terhadap variabel prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas (korelasi antar variabel bebas). Kriteria pengujian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai r_{hitung} . Jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, tetapi jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas (Arikunto, 1991: 317). Pengujian multikolinearitas dilakukan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 18.

Tabel 18: Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel	r_{hitung}	Keterangan
Minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman.	0,455	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas nilai r_{hitung} adalah 0,455 dan lebih kecil dari 0,800 ($0,455 < 0,800$). Jadi tingkat kolinearitas antara variabel bebas minat belajar dan penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat ditoleransi atau tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas X_1 dan X_2 .

3. Pengujian Hipotesis Statistik

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama (I) dan hipotesis kedua (II) pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga (III) diuji menggunakan analisis regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama menguji pengaruh minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Adapun H_0 dan H_a yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

$H_0 : X_1Y = 0$ Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

$H_a : X_1Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Dalam penelitian ini H_a diterima apabila H_0 ditolak. Kriteria H_0 ditolak adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 18. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19: **Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)**

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X_1	Y	0,575	0,331	0,235	5,838	1,995	0,143	- 4,193

Nilai koefisien minat belajar (X_1) adalah sebesar 0,143 dan bilangan konstanta sebesar -4,193. Sesuai dengan angka tersebut, maka dapat dibuat sebuah persamaan satu prediktor sebagai berikut.

$$= (-4,193) + 0,143 X_I \text{ atau } = 0,143 X_I - 4,193$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,143. Hal tersebut berarti jika minat belajar bahasa Jerman (X_1) meningkat 1 poin, maka skor prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y) akan meningkat sebesar 0,143 satuan. Selanjutnya diketahui hasil koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,575 dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,575 > 0,235$), hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jerman berpengaruh positif terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,331, nilai itu menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jerman berpengaruh 33,1% terhadap prestasi belajar keterampilan bahasa Jerman.

Dalam pengujian hipotesis dilakukan juga pengujian signifikansi. Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel minat belajar bahasa Jerman (X_1) terhadap variabel prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,838 dan t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($5,838 > 1,995$), maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hal itu menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap

prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta **ditolak**. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua menguji pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Adapun H_0 dan H_a yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

$H_0 : X_2Y = 0$ Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

$H_a : X_2Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) adalah terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Dalam penelitian H_a diterima apabila H_0 ditolak. Kriteria H_0 ditolak adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi sederhana. Pengujian

hipotesis dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 18. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: **Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)**

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta
		r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X_2	Y	0,464	0,215	0,235	4,346	1,995	0,410	0,775

Nilai koefisien penguasaan kosakata (X_2) adalah sebesar 0,410 dan bilangan konstanta sebesar 0,775. Sesuai dengan angka tersebut, maka dapat dibuat sebuah persamaan satu prediktor sebagai berikut.

$$= 0,775 + 0,410 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,410. Hal tersebut berarti jika penguasaan kosakata bahasa Jerman (X_2) meningkat 1 satuan, maka skor prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y) akan meningkat sebesar 0,410 satuan. Selanjutnya diketahui hasil koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,464 dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,464 > 0,235$), hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman berpengaruh positif terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,215, nilai itu menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman berpengaruh 21,5% terhadap prestasi belajar keterampilan bahasa Jerman.

Dalam pengujian hipotesis dilakukan juga pengujian signifikansi. Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel penguasaan kosakata bahasa Jerman (X_2) terhadap variabel prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,346 dan

t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi $= 0,05$, maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hal itu menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta **ditolak**. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga menguji pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Adapun H_0 dan H_a yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

$H_0 : X_1X_2Y = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

$H_a : X_1X_2Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman

terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Dalam penelitian ini H_a diterima apabila H_0 ditolak. Kriteria H_0 ditolak adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi ganda, pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 18. Rangkuman hasil penghitungan untuk menguji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda ($X_1X_2 - Y$)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Minat belajar bahasa Jerman	0,115	4,289	0,000
Penguasaan kosakata bahasa Jerman	0,225	2,381	0,020
Konstanta	-5,850		
R	0,618		
R_{tabel}	0,2352		
R^2	0,382		
F_{hitung}	21,026		
F_{tabel}	3,131		
Sig.	0,000		

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, didapat persamaan garis regresi ganda yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$= (-5,850) + 0,115 X_1 + 0,225 X_2 \text{ atau } = 0,115 X_1 + 0,225 X_2 - 5,850$$

Dalam persamaan tersebut dijelaskan jika minat belajar bahasa Jerman (X_1) meningkat satu satuan, nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman konstan, maka skor prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y) akan meningkat sebesar 0,115 satuan. Jika penguasaan kosakata bahasa Jerman (X_2) meningkat sebesar satu satuan, nilai minat belajar bahasa Jerman konstan, maka skor prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y) akan meningkat sebesar 0,225 satuan.

2. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Sesuai dengan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan *software* statistik SPSS versi 18 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,618 dan lebih besar dari R_{tabel} yang bernilai 0,2352, hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Selanjutnya diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,382. Nilai tersebut berarti 38,2% perubahan pada variabel prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman dipengaruhi oleh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman, sedangkan sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji-F

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan uji F, didapat F_{hitung} sebesar 21,026 dan F_{tabel} sebesar 3,131 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($21,026 > 3,131$). Dengan begitu terdapat pengaruh yang signifikan

minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA negeri 7 Yogyakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta **diterima**, sedangkan H_o **ditolak**.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif dan sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22: Nilai Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Minat Belajar Bahasa Jerman (X_1)	26,87	70,70
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman (X_2)	11,13	29,30
Total	38,00	100,00

Tabel di atas menunjukkan jumlah sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel adalah sebesar 38,00%. Variabel minat belajar bahasa Jerman sebesar 26,87%, penguasaan kosakata bahasa Jerman sebesar 11,13%, dan sisanya sebesar 62,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya sumbangan relatif dari kedua variabel berjumlah 100,00%. Variabel minat belajar bahasa Jerman sebesar 70,70% dan penguasaan kosakata bahasa Jerman sebesar 29,30%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar bahasa Jerman memberikan peranan lebih banyak dalam mempengaruhi prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

1. Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta

Minat belajar merupakan suatu keinginan yang mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dalam membuat perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Minat belajar dapat berupa minat belajar bahasa Jerman. Kegiatan yang menunjukkan bahwa seorang peserta didik memiliki minat belajar bahasa Jerman adalah dengan memperhatikan pelajaran bahasa Jerman saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, senang dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa Jerman, gemar membaca teks berbahasa Jerman, gemar melihat video pendidikan berbahasa Jerman, serta bersedia bertanya kepada guru atau peserta didik lain ketika menemui masalah saat mempelajari bahasa Jerman

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisis data yang didapat pada saat pengumpulan data, diketahui bahwa minat belajar bahasa Jerman sebagian besar responden atau peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 54,93%. Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman sebagian besar peserta didik juga termasuk pada kategori sedang yaitu 63,38%.

Selanjutnya sesuai dengan penghitungan dan analisis data diketahui bahwa minat belajar bahasa Jerman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal itu dibuktikan melalui t_{hitung} sebesar 5,838 yang lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,995. Selain itu, dalam penelitian ini juga didapat r_{hitung} sebesar 0,575. Hal tersebut berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,575 > 0,235$. Dalam pengujian hipotesis pertama didapat persamaan regresi yaitu $= (-4,193) + 0,143 X_I$ atau $= 0,143 X_I - 4,193$.

Hasil penelitian itu membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan, “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Hasil tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan Syah (2008: 136) tentang minat yaitu minat merupakan suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Jika seorang peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, peserta didik tersebut akan melakukan usaha agar dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis yang dimilikinya.

Menurut Djaali (2007: 121) minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi seseorang. Ketika seseorang memiliki minat akan suatu hal, dia akan terlihat lebih giat dan termotivasi untuk melakukan hal tersebut dibandingkan orang lain yang tidak memiliki minat terhadap hal tersebut. Pernyataan tersebut memperkuat hipotesis pertama yaitu minat belajar peserta didik yang tinggi membuat peserta didik itu lebih giat dalam mempelajari pelajaran bahasa Jerman, sehingga secara tidak langsung prestasi belajar keterampilan menulis yang dimilikinya pun ikut meningkat.

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi minat belajar bahasa Jerman peserta didik, maka prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika minat belajar bahasa Jerman peserta didik rendah, maka prestasi belajar keterampilan menulis yang dimiliki juga rendah.

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta

Penguasaan kosakata bahasa Jerman merupakan salah satu hal yang harus dikuasai seorang peserta didik agar dapat berbahasa Jerman dengan baik. Banyaknya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki akan mempermudah peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jerman. Kosakata yang dikuasai dapat berupa kosakata aktif, maupun kosakata pasif. Kosakata aktif adalah kosakata yang biasa digunakan dalam berbahasa, sedangkan kosakata pasif adalah kosakata yang jarang digunakan dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisis data yang didapat pada saat pengumpulan data, diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman sebagian besar responden atau peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 61,97%. Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman sebagian besar peserta didik juga termasuk kategori sedang yaitu 63,38%.

Selanjutnya sesuai dengan penghitungan dan analisis data diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal itu dibuktikan melalui t_{hitung} sebesar 4,346 dan lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,995. Selain itu, dalam penelitian ini juga didapat r_{hitung} sebesar 0,464. Hal tersebut berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,464 > 0,235$. Dalam pengujian hipotesis kedua didapat persamaan regresi yaitu $= 0,775 + 0,410 X_2$.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diterima adalah H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Hipotesis tersebut membuktikan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan menulis. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Nurgiyantoro (2012: 210) bahwa kemampuan memahami kosakata dapat terlihat dari kegiatan membaca dan menyimak, sementara kemampuan menggunakan kosakata dapat dilihat dalam kemampuan berbicara atau menulis..

Kosakata yang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis adalah kosakata aktif. Pada jenjang kelas X, kosakata bahasa Jerman yang diajarkan di sekolah adalah kosakata aktif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam berkomunikasi aktif menggunakan bahasa Jerman, seperti berbicara dan menulis. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Djiwandono (2011: 126) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pasif-reseptif berupa pemahaman arti kata tanpa diikuti kemampuan untuk menggunakan kosakata tersebut, jadi hanya mengetahui arti sebuah kata jika digunakan orang lain. Penguasaan jenis aktif-produktif berupa pemahaman seseorang terhadap arti suatu kata yang diikuti kemampuan untuk menyampaikan pikirannya menggunakan kata-kata tersebut.

Pada keterampilan menulis dibutuhkan kosakata yang banyak agar dapat menyampaikan isi pikiran, gagasan atau ide ke dalam sebuah tulisan. Sesuai hasil analisis dapat dibuat kesimpulan yaitu jika peserta didik memiliki penguasaan kosakata bahasa Jerman yang tinggi atau banyak, maka prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang dimiliki juga termasuk baik atau tinggi. Akan tetapi jika kosakata bahasa Jerman yang dimiliki sedikit, maka prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman juga kurang baik.

3. Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata

bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini terlihat dari hasil penghitungan analisis regresi ganda yang menunjukkan F_{hitung} sebesar 21,026 dan F_{tabel} sebesar 3,131 pada taraf sinifikansi 5%. Hasil penghitungan itu berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $21,026 > 3,131$.

Dalam menguji hipotesis ketiga, penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dan didapat persamaan regresi yaitu $= (-5,850) + 0,115 X_1 + 0,225 X_2$ atau $= 0,115 X_1 + 0,225 X_2 - 5,850$. Persamaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

Variabel minat belajar bahasa Jerman dan variabel penguasaan kosakata bahasa Jerman memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Keberadaan kedua variabel tersebut saling mendukung untuk pencapaian terbaik dalam prestasi belajar keterampilan menulis. Ketika mempelajari bahasa Jerman, peserta didik mempelajari empat keterampilan berbahasa dan salah satunya adalah keterampilan menulis.

Minat belajar bahasa Jerman yang tinggi ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang senang dengan pelajaran bahasa Jerman, senang mempelajari hal-hal baru yang menunjang kemampuannya dalam berbahasa. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Slameto (2003: 180) yang mengungkapkan bahwa suatu minat dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan

melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Prestasi belajar keterampilan menulis yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar yang tinggi, namun dipengaruhi juga oleh penguasaan kosakata. Peserta didik dengan penguasaan kosakata yang baik atau cukup banyak, tulisan yang dibuat lebih baik dan menarik karena kata-kata yang digunakan bervariasi dan gagasan dapat disampaikan dengan jelas. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Rivers (dalam Nunan, 1991: 117) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah dasar untuk keberhasilan penguasaan bahasa kedua, karena tanpa penambahan kosakata, kita tidak mungkin menggunakan struktur dan fungsi bahasa yang telah dipelajari untuk komunikasi yang dapat dipahami.

Penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat meningkat, jika memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi. Ketika penguasaan kosakata bahasa Jerman meningkat, maka peserta didik akan lebih mudah menuangkan ide, gagasan, atau perasaannya dalam sebuah tulisan. Jadi berdasarkan uraian dan hasil analisis data, minat belajar dan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang meningkat, dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik. Akan tetapi, jika minat belajar dan penguasaan kosakata menurun, maka prestasi belajar keterampilan menulis juga dapat menurun.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Teori dalam penelitian ini masih kurang, karena peneliti sebagai pemula, sulit menemukan teori bahasa Jerman dan buku-buku yang menunjang.
2. Salah satu variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan psikologi, sedangkan peneliti tidak benar-benar memahami aspek tersebut. Peneliti mempelajari psikologi hanya melalui buku yang terbatas pula.
3. Pada saat pengambilan data, waktu yang disediakan guru terbatas.
4. Peneliti merasa jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini masih kurang. Hal ini dikarenakan banyak kelas yang sering kosong dan guru harus mengejar materi, karena kelas yang sering kosong membuat materi yang diterima peserta didik tertinggal dari kelas lain.
5. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga masih belum sempurna.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,838 > 1,995$) pada taraf signifikansi $= 0,05$. Adapun koefisien korelasi sebesar $0,575$ dan koefisien determinasi sebesar $0,331$ atau $33,1\%$.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} itu lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,346 > 1,995$) pada taraf signifikansi $= 0,05$. Dalam penelitian ini didapat koefisien korelasi sebesar $0,464$ dan koefisien determinasi sebesar $0,215$ atau $21,5\%$.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penghitungan F_{hitung} sebesar $21,026$ pada taraf signifikansi $= 0,05$. Nilai F_{hitung} dalam penelitian ini

lebih besar dari F_{tabel} yaitu $21,026 > 3,131$. Dalam penghitungan regresi ganda didapat nilai SE variabel minat belajar dan penguasaan kosakata sebesar 38,00%, sedangkan sisa nilai SE sebesar 62,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa prestasi belajar keterampilan menulis dipengaruhi oleh minat belajar dan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis dapat ditunjang beberapa faktor, seperti faktor dari dalam diri peserta didik, faktor dari luar diri peserta didik, serta faktor kebahasaan. Variabel minat belajar dalam penelitian ini termasuk faktor dari dalam diri peserta didik, serta variabel penguasaan kosakata merupakan faktor kebahasaan.

Dua variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dapat mempengaruhi prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, dibuktikan melalui sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel tersebut sejumlah 38,00%. Melalui hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar dan penguasaan kosakata dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis. Akan tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, seperti penguasaan struktur dan gramatik, motivasi, metode dan teknik mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan, fasilitas kelas, dan lain-lain.

Minat belajar bahasa Jerman yang tinggi pada diri peserta didik, membuat dia senang mempelajari hal-hal baru atau materi yang berhubungan dengan bahasa Jerman, tingginya motivasi untuk mahir berbahasa Jerman, selalu memiliki rasa ingin tahu, senang mengerjakan tugas dari guru, serta melakukan latihan yang dapat menunjang kemampuannya dalam berbahasa Jerman.

Selanjutnya tindakan atau upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Jerman tidaklah terlepas dari peran seorang guru. Guru dapat membantu peserta didik meningkatkan minatnya untuk belajar bahasa Jerman dengan beberapa cara seperti memberi pemahaman atau pengertian kepada peserta didik bahwa belajar bahasa Jerman tidaklah sulit, menggunakan media pembelajaran yang variatif dan menarik minat peserta didik, menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta memberikan latihan-latihan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Selain minat belajar bahasa Jerman, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan menulis. Faktor tersebut adalah penguasaan kosakata. Kosakata merupakan unsur kebahasaan yang penting untuk dikuasai jika seseorang mempelajari bahasa. Penggunaan kosakata memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pikiran, ide, serta gagasan. Sebagian besar peserta didik mengeluh kesulitan berbahasa Jerman, karena kosakata yang mereka kenal dan kuasai masih sedikit, selain itu mereka sering

tidak mengerti arti suatu kata bahasa Jerman dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan tindakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.

Tindakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata tersebut, antara lain rutin membaca bacaan bahasa Jerman, membiasakan diri menulis kalimat atau karangan sederhana dalam bahasa Jerman, serta mencatat kata-kata baru ke dalam catatan kecil. Selain itu, guru dapat membantu peserta didik meningkatkan penguasaan kosakata yang dimiliki dengan cara memberikan kata-kata baru yang dapat diterapkan dan secara tidak langsung dihafalkan oleh peserta didik.

Pada dasarnya minat belajar bahasa Jerman dapat meningkat dengan mudah jika peserta didik memiliki keinginan yang besar untuk dapat berbahasa Jerman dengan baik dan benar. Penguasaan kosakata dan prestasi belajar keterampilan menulis dapat meningkat apabila peserta didik senang mengenal kata-kata baru dan mencatatnya, kemudian menuangkan kata-kata yang dikuasainya ke dalam sebuah tulisan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik memiliki prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang baik, mampu membuat tulisan yang menarik dan mampu menyampaikan pikiran, ide, dan gagasannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan minat dalam mempelajari bahasa Jerman, serta meningkatkan kosakata yang telah dikuasai. Karena di era globalisasi ini, mempelajari bahasa asing adalah hal yang penting dan dapat memberikan nilai lebih bagi pembelajar bahasa asing tersebut. Selain itu, dengan mempelajari bahasa Jerman diharapkan dapat membantu peserta didik mencari atau mendapatkan informasi, khususnya dalam bahasa Jerman.

2. Bagi guru

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa minat belajar dan penguasaan kosakata bahasa Jerman memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar keterampilan menulis. Oleh karena itu, diharapkan guru bersedia menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar bahasa Jerman peserta didik. Ketika peserta didik memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi, hal ini akan memudahkan guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata serta prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan buku ajar yang memadai, buku-buku bacaan berbahasa Jerman, kamus atau poster-poster berbahasa Jerman. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar bahasa Jerman peserta didik.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain atau peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain seperti kedisiplinan, kecerdasan, media

pembelajaran, atau variabel bebas lain yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Peneliti diharapkan dapat menggunakan teori-teori yang dapat menunjang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Choirul Nur. 2014. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: U.S Embassy.
- Crystal, D. 2003. *Dictionary of Linguistics and Phonetics, 5th edition*. London: Blackwell.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pokok Mata Pelajaran Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Jakarta.
- Djaali, H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri; Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghazali, H.A. Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haditomo, Siti Rahayu. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Pers.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hughes, Arthur. 2003. *Testing for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Iskandarwassid; Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzan, H. Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology: a textbook for teachers*. Norwich: Prentice Hall International (UK) Ltd.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Pringgawidaga, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reinmann, Monika dan Sabine Dinsel. 2000. *ZiDS für Zertifikat Deutsch*. München: Max Hueber Verlag.
- Reynolds, C. R., Livingston, R. B., & Willson, V. 1999. *Measurement and Assesment in Education (2nd Edition)*. USA: Pearson.
- Safari. 2005. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- _____. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simbolon, Hotman. 2009. *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subyakto - Nababan, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: DEPDIBUD.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno Yunus, Mohammad. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widyamartaya, A. 2002. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

LAMPIRAN 1

- 1. Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Kunci Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 3. Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**
- 4. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**
- 5. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- 6. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama :

No. Urut :

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (☐) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman dengan cara rajin belajar.				
2.	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.				
3.	Saya berusaha aktif ketika kegiatan pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.				
4.	Saya senang mengerjakan soal latihan bahasa Jerman yang ada di website.				
5.	Saya senang dengan pelajaran bahasa Jerman.				
6.	Saya mengantuk saat kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman.				
7.	Saya senang mencari materi pelajaran bahasa Jerman melalui internet.				
8.	Saya merasa bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.				
9.	Saya sering berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.				
10.	Saya tidak senang jika diminta guru untuk mengerjakan latihan.				
11.	Saya mencatat materi yang ditulis oleh guru di papan tulis.				
12.	Saya merasa bersemangat saat pembelajaran bahasa Jerman.				

13.	Saya malas bertanya kepada teman atau guru jika kurang mengerti materi yang diajarkan.				
14.	Saya belajar bahasa Jerman tidak hanya di sekolah saja.				
15.	Saya berkonsentrasi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.				
16.	Saya malas mencari buku yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jerman untuk belajar.				
17.	Saya menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.				
18.	Catatan pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.				
19.	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya ingin mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.				
20.	Saya tidak pernah mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman terlebih dahulu sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru.				
21.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.				
22.	Saya membuat gaduh saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.				
23.	Saya tetap memperhatikan pelajaran walaupun teman mengajak berbicara tentang sesuatu hal di luar mata pelajaran bahasa Jerman.				
24.	Saya memilih bersikap pasif ketika diskusi kelompok.				
25.	Saya menjawab asal-asalan ketika guru mengajukan pertanyaan.				
26.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.				
27.	Saya mencari alasan agar bisa meninggalkan pelajaran bahasa Jerman, walaupun hanya sebentar.				
28.	Saya sudah menyiapkan buku pelajaran bahasa Jerman ketika guru memasuki kelas.				
29.	Saya tidak malu bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan.				
30.	Saya senang jika pada saat jam pelajaran bahasa Jerman guru tidak bisa mengajar.				
31.	Saya tidak menemui kesulitan dan hambatan ketika mempelajari keterampilan berbahasa Jerman.				
32.	Saya sering melamun atau tertidur ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran bahasa Jerman.				
33.	Saya mencatat kesulitan apa saja yang saya temui saat mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman untuk keesokan harinya.				
34.	Saya senang membuat daftar kosakata baru dan gramatik bahasa Jerman yang telah diajarkan.				
35.	Saya senang ketika mencoba mengerjakan soal latihan yang sekiranya akan diajarkan keesokan harinya.				

KUNCI PENILAIAN
ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

- Pernyataan *favourable* atau pernyataan yang disetujui diberi bobot 4, 3, 2, 1 dengan ketentuan sebagai berikut.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- Pernyataan *unfavourable* atau pernyataan yang tidak disetujui diberi bobot 1, 2, 3, 4 dengan ketentuan sebagai berikut.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Keterangan: Jumlah pernyataan *favourable* sebanyak 19 buah dan pernyataan *unfavourable* sebanyak 14 buah



Petra : Rachel, Ist das ein Poster?

Rachel : Nein, das ist kein Poster.

Das ist.....

- a. ein Foto. d. ein Land.
- b. ein Bild. e. ein Papier.
- c. eine Landkarte.

12. Marko : Ist das Haus **gro** ?

Paula : Nein, das Haus ist

- a. hoch. d. modern.
- b. klein. e. gut.
- c. nett.

13. Richard : ist das?

Alex : Das ist Herr Müller. Er
ist ein Lehrer.

- a. Was d. Wo
- b. Wen e. Wie hei t
- c. Wer

14. Martha : Wie findest du Frau

Niemeyer?

Martin : Sie ist sehr

- a. nett. d. billig.
- b. neu. e. kaputt.
- c. hell.

15. Nathan : Wie viel Uhr ist es?

Lois : Es ist (13.30)

- a. halb eins.
- b. drei ig vor dreizehn.
- c. halb zwei.
- d. dreizehn nach dreizehn.
- e. dreizehn Uhr dreizehn.

16. Inge : Was du?

Ritta : Ich bin eine Schülerin.

- a. hast d.lernst
- b. siehst e. schreibst
- c. bist

17. Katja : Wie sagt man “penghapus”
auf Deutsch?

Lala :

- a. Die Tache. d. Das Buch.
- b. Der Schwamm. e. Das Heft.
- c. Das Wörterbuch.

18. Paula : Wie findest du Deutsch?

Jan : Deutsch ist

- a. gro . d. klein.
- b. teuer. e. dunkel.
- c. interessant.

19. Larissa : Was Alex?

Leo : Er hört Musik.

- a. ist d. hören
- b. spricht e. macht
- c. hat

20.



Peter : Was ist das?

Lisa : Das ist

- a. ein Regal. d. eine Tafel.
- b. ein Schrank. e. ein Tisch.
- c. ein Stuhl.

21. Dion : Wie spät ist es jetzt?

Sony : Es ist (11:45)

- a. Viertel nach elf.
- b. Viertel vor zwölf.
- c. zwölf Uhr fünfundvierzig.
- d. elf Uhr fünfzehn.
- e. Viertel nach zwölf.

22. Dave : Wie hei t “kertas” auf
Deutsch ?

Lisa :

- a. Das Lineal. d. Der Bleistift.
- b. Der Kuli. e. Das Papier.
- c. Der Kugelschreiber.

23. Florian : Magst du mein Handy?

Ulla : Ja, dein Handy ist

- a. alt. d. bunt.
- b. kurz. e. teuer.
- c. modern.

24. Robert : Wann fliegst du nach
Paris?

Ozi : Am 25. Juni.

- a. vierundzwanzigsten Juni.
- b. zweiundzwanzigsten Juni.
- c. fünfundzwanzig Juni.
- d. zweiundzwanzig Juni.
- e. fünfundzwanzigsten Juni.

25. Paula : ist er?

Siska : Er ist Herr Kuhn.

- a. Wo d. Wie
- b. Wer e. Wann
- c. Was

26.



Silvia : Ist das ein Regal?

Maria : Nein, das ist kein Regal.

Das ist

- a. ein Schrank. d. ein Projektor.
- b. ein Tisch. e. ein Stuhl.
- c. eine Tafel.

27. Ozil : Ist deine Tasche teuer?

Lissa : Nein, das ist

- a. gut. d. freundlich.
- b. jung. e. billig.
- c. interssant.

28. Peter : Wann fährst du nach
Berlin?

Silvia : Am 28. April.

- a. einundzwanzigsten April.
- b. sechsundzwanzigsten April.
- c. dreiundzwanzigsten April.
- d. achtundzwanzigsten April.
- e. zweiundzweizigsten April.

29. Inge : Was du?

Petra : Mathe.

- a. bist d. suchst
- b. lernst e. gehst
- c. machst

30. Karl : bleibst du jetzt?

Ludwig : In Bremen.

- a. Wann d. Wie
- b. Wer e. Wo
- c. Wie lange

KUNCI JAWABAN
TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. E | 16. C |
| 2. D | 17. B |
| 3. A | 18. C |
| 4. B | 19. E |
| 5. D | 20. A |
| 6. D | 21. B |
| 7. B | 22. E |
| 8. D | 23. C |
| 9. E | 24. E |
| 10. E | 25. B |
| 11. C | 26. E |
| 12. B | 27. E |
| 13. C | 28. D |
| 14. A | 29. B |
| 15. C | 30. E |

Nama : _____
No. Urut : _____
Kelas : _____

TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS X

Tulislah sebuah surat untuk Helga tentang sekolahmu dengan menjawab poin-poin di bawah ini!

- ✓ Wie heißt deine Schule?
- ✓ Um wie viel Uhr beginnt die Schule?
- ✓ Wann lernst du Deutsch? (*am Montag, Dienstag,*)
- ✓ Wer unterrichtet Deutsch? (Herr.... / Frau)
- ✓ Wie findest du ihn / sie? (*nett, sympatisch, streng, freundlich,....*)

Surat yang kamu tulis untuk Helga.

_____, den 25.5.2015

Liebe Helga,

dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über meine Schule.

Meine Schule ist

Was lernst du gern? Wer ist dein Lieblingslehrer?

Schreib bald!

Liebe Grüße

Albert

KUNCI JAWABAN
TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS X

Surat yang kamu tulis untuk Helga.

Yogyakarta , den 25.5.2015

Liebe Helga,

dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über meine Schule.

Meine Schule heißt SMA N 7 Yogyakarta. Meine Schule beginnt um

viertel nach sieben. Ich lerne Deutsch am Freitag. Frau Purwati

unterrichtet Deutsch. Sie ist nett und sympatisch.

Was lernst du gern? Wer ist dein Lieblingsfach?

Schreib bald!

Liebe Grüße

Albert

LAMPIRAN 2

- 1. Data Skor Uji Coba Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Data Skor Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**

DATA SKOR UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jml	
1	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	111	
2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	110	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	111	
5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	129
6	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	97	
7	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	105	
8	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	111	
9	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	97	
10	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	101	
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	99	
12	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	101	
13	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	95	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	114	
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
16	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	91	
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	99	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	104	
19	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	2	2	3	97	
20	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	112	
21	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	86	
22	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	132	

DATA SKOR UJI COBA TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jml
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	18
2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	26
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	31
4	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	16
5	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	16
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	21
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	30
9	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	16
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	29
11	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	18
12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	28
14	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	16
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	31
17	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	16
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
19	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	17
20	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	17
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	31

LAMPIRAN 3

- 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN**

Rangkuman Uji Validitas

No.	No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Item 1	0,457	Valid
2	Item 2	0,276	Tidak Valid
3	Item 3	0,486	Valid
4	Item 4	0,423	Valid
5	Item 5	0,441	Valid
6	Item 6	0,487	Valid
7	Item 7	0,516	Valid
8	Item 8	0,58	Valid
9	Item 9	0,548	Valid
10	Item 10	0,407	Valid
11	Item 11	0,485	Valid
12	Item 12	0,489	Valid
13	Item 13	0,752	Valid
14	Item 14	0,509	Valid
15	Item 15	0,506	Valid
16	Item 16	0,457	Valid
17	Item 17	0,41	Valid
18	Item 18	0,773	Valid
19	Item 19	0,725	Valid
20	Item 20	0,774	Valid
21	Item 21	0,708	Valid
22	Item 22	0,692	Valid
23	Item 23	0,472	Valid
24	Item 24	0,767	Valid
25	Item 25	0,554	Valid
26	Item 26	0,428	Valid
27	Item 27	0,765	Valid
28	Item 28	0,661	Valid
29	Item 29	0,643	Valid
30	Item 30	0,405	Valid
31	Item 31	0,534	Valid
32	Item 32	0,102	Tidak Valid
33	Item 33	0,794	Valid
34	Item 34	0,626	Valid
35	Item 35	0,511	Valid

2 Soal dinyatakan tidak valid dan gugur

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	95,41	111,872	,420	,928
Item2	95,59	113,110	,469	,928
Item3	96,27	110,398	,378	,929
Item4	95,27	110,779	,403	,928
Item5	95,68	110,989	,431	,928
Item6	95,86	109,742	,490	,927
Item7	95,73	110,113	,567	,927
Item8	95,64	106,147	,464	,929
Item9	95,64	111,385	,364	,929
Item10	95,09	110,468	,428	,928
Item11	95,45	109,879	,458	,928
Item12	95,59	111,396	,749	,926
Item13	96,14	107,838	,460	,928
Item14	95,55	112,355	,491	,928
Item15	95,68	110,418	,411	,928
Item16	95,32	111,180	,377	,929
Item17	95,82	105,775	,756	,924
Item18	95,77	107,898	,728	,925
Item19	96,18	105,394	,745	,924
Item20	95,73	107,446	,700	,925
Item21	95,59	108,539	,667	,926
Item22	95,82	110,918	,415	,928
Item23	95,59	105,587	,717	,924
Item24	95,50	110,548	,506	,927
Item25	95,95	112,045	,402	,928
Item26	95,45	106,545	,729	,924
Item27	95,59	110,158	,647	,926
Item28	95,55	108,831	,598	,926
Item29	95,77	109,708	,312	,931
Item30	96,09	108,468	,520	,927
Item31	95,91	105,896	,783	,924
Item32	95,77	109,327	,593	,926
Item33	95,82	110,442	,457	,928

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN**

Rangkuman Uji Validitas

No.	No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Item 1	0,489	Valid
2	Item 2	0,409	Valid
3	Item 3	0,492	Valid
4	Item 4	0,492	Valid
5	Item 5	0,56	Valid
6	Item 6	0,488	Valid
7	Item 7	0,462	Valid
8	Item 8	0,15	Tidak Valid
9	Item 9	0,504	Valid
10	Item 10	0,533	Valid
11	Item 11	0,013	Tidak Valid
12	Item 12	0,606	Valid
13	Item 13	0,406	Valid
14	Item 14	0,508	Valid
15	Item 15	0,464	Valid
16	Item 16	0,277	Tidak Valid
17	Item 17	0,423	Valid
18	Item 18	0,429	Valid
19	Item 19	0,506	Valid
20	Item 20	0,456	Valid
21	Item 21	0,158	Tidak Valid
22	Item 22	0,429	Valid
23	Item 23	0,406	Valid
24	Item 24	0,509	Valid
25	Item 25	0,446	Valid
26	Item 26	0,491	Valid
27	Item 27	0,23	Tidak Valid
28	Item 28	0,469	Valid
29	Item 29	0,538	Valid
30	Item 30	0,492	Valid
31	Item 31	0,449	Valid
32	Item 32	0,478	Valid
33	Item 33	0,56	Valid
34	Item 34	0,469	Valid
35	Item 35	0,491	Valid

5 Soal dinyatakan tidak valid dan gugur

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	19,91	39,991	,509	,884
Item2	19,91	40,753	,334	,887
Item3	20,05	39,474	,470	,884
Item4	20,05	39,665	,436	,885
Item5	20,23	38,851	,514	,883
Item6	20,00	39,810	,440	,885
Item7	20,05	39,855	,402	,885
Item8	20,14	39,076	,497	,883
Item9	20,27	39,065	,476	,884
Item10	20,09	38,658	,589	,881
Item11	20,00	40,286	,350	,886
Item12	20,05	39,379	,487	,884
Item13	20,23	39,708	,375	,886
Item14	20,00	40,000	,404	,885
Item15	19,91	40,753	,334	,887
Item16	20,27	39,160	,461	,884
Item17	19,95	40,236	,396	,886
Item18	19,91	40,658	,356	,886
Item19	20,00	40,095	,386	,886
Item20	19,95	39,950	,455	,884
Item21	20,05	40,236	,334	,887
Item22	19,95	39,760	,494	,884
Item23	20,32	39,370	,429	,885
Item24	20,32	38,989	,491	,884
Item25	20,05	39,760	,419	,885
Item26	19,91	40,658	,356	,886
Item27	20,27	39,636	,384	,886
Item28	20,27	38,779	,523	,883
Item29	19,91	40,372	,421	,885
Item30	20,41	39,491	,427	,885

LAMPIRAN 4

1. Sampel Pekerjaan Peserta Didik

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama :

No. : 26

105

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman dengan cara rajin belajar.		✓		
2.	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.		✓		
3.	Saya berusaha aktif ketika kegiatan pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.		✓		
4.	Saya senang mengerjakan soal latihan bahasa Jerman yang ada di website.			✓	
5.	Saya senang dengan pelajaran bahasa Jerman.		✓		
6.	Saya mengantuk saat kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman.			✓	
7.	Saya senang mencari materi pelajaran bahasa Jerman melalui internet.			✓	
8.	Saya merasa bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.		✓		
9.	Saya sering berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.			✓	
10.	Saya tidak senang jika diminta guru untuk mengerjakan latihan.			✓	
11.	Saya mencatat materi yang ditulis oleh guru di papan tulis.		✓		
12.	Saya merasa bersemangat saat pembelajaran bahasa Jerman.		✓		

13.	Saya malas bertanya kepada teman atau guru jika kurang mengerti materi yang diajarkan.	...	✓	
14.	Saya belajar bahasa Jerman tidak hanya di sekolah saja.		✓	
15.	Saya berkonsentrasi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.	✓		
16.	Saya malas mencari buku yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jerman untuk belajar.		✓	
17.	Saya menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.	✓		
18.	Catatan pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.		✓	
19.	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya ingin mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.	✓		
20.	Saya tidak pernah mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman terlebih dahulu sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru.	✓		
21.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.		✓	
22.	Saya membuat gaduh saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.		✓	
23.	Saya tetap memperhatikan pelajaran walaupun teman mengajak berbicara tentang sesuatu hal di luar mata pelajaran bahasa Jerman.	✓		
24.	Saya memilih bersikap pasif ketika diskusi kelompok.		✓	
25.	Saya menjawab asal-asalan ketika guru mengajukan pertanyaan.		✓	
26.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.		✓	
27.	Saya mencari alasan agar bisa meninggalkan pelajaran bahasa Jerman, walaupun hanya sebentar.		✓	
28.	Saya sudah menyiapkan buku pelajaran bahasa Jerman ketika guru memasuki kelas.		✓	
29.	Saya tidak malu bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan.		✓	
30.	Saya senang jika pada saat jam pelajaran bahasa Jerman guru tidak bisa mengajar.		✓	
31.	Saya tidak menemui kesulitan dan hambatan ketika mempelajari keterampilan berbahasa Jerman.		✓	
32.	Saya sering melamun atau tertidur ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran bahasa Jerman.		✓	
33.	Saya mencatat kesulitan apa saja yang saya temui saat mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman untuk keesokan harinya.	✓		
34.	Saya senang membuat daftar kosakata baru dan gramatik bahasa Jerman yang telah diajarkan.		✓	
35.	Saya senang ketika mencoba mengerjakan soal latihan yang sekiranya akan diajarkan keesokan harinya.		✓	

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama :

No : 029

(70)

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman dengan cara rajin belajar.			✓	
2.	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.			✓	
3.	Saya berusaha aktif ketika kegiatan pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.			✓	
4.	Saya senang mengerjakan soal latihan bahasa Jerman yang ada di website.			✓	
5.	Saya senang dengan pelajaran bahasa Jerman.			✓	
6.	Saya mengantuk saat kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman.		✓		
7.	Saya senang mencari materi pelajaran bahasa Jerman melalui internet.			✓	
8.	Saya merasa bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.	✓			
9.	Saya sering berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.			✓	
10.	Saya tidak senang jika diminta guru untuk mengerjakan latihan.		✓		
11.	Saya mencatat materi yang ditulis oleh guru di papan tulis.		✓		
12.	Saya merasa bersemangat saat pembelajaran bahasa Jerman.		✓		

13.	Saya malas bertanya kepada teman atau guru jika kurang mengerti materi yang diajarkan.			✓	
14.	Saya belajar bahasa Jerman tidak hanya di sekolah saja.				✓
15.	Saya berkonsentrasi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.	✓			
16.	Saya malas mencari buku yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jerman untuk belajar.	✓			
17.	Saya menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.		✓		
18.	Catatan pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.	✓			
19.	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya ingin mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.				✓
20.	Saya tidak pernah mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman terlebih dahulu sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru.		✓		
21.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.		✓		
22.	Saya membuat gaduh saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.				✓
23.	Saya tetap memperhatikan pelajaran walaupun teman mengajak berbicara tentang sesuatu hal di luar mata pelajaran bahasa Jerman.		✓		
24.	Saya memilih bersikap pasif ketika diskusi kelompok.				✓
25.	Saya menjawab asal-asalan ketika guru mengajukan pertanyaan.		✓		
26.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.				✓
27.	Saya mencari alasan agar bisa meninggalkan pelajaran bahasa Jerman, walaupun hanya sebentar.				✓
28.	Saya sudah menyiapkan buku pelajaran bahasa Jerman ketika guru memasuki kelas.				✓
29.	Saya tidak malu bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan.		✓		
30.	Saya senang jika pada saat jam pelajaran bahasa Jerman guru tidak bisa mengajar.	✓			
31.	Saya tidak menemui kesulitan dan hambatan ketika mempelajari keterampilan berbahasa Jerman.			✓	
32.	Saya sering melamun atau tertidur ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran bahasa Jerman.			✓	
33.	Saya mencatat kesulitan apa saja yang saya temui saat mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman untuk keesokan harinya.			✓	
34.	Saya senang membuat daftar kosakata baru dan gramatik bahasa Jerman yang telah diajarkan.			✓	
35.	Saya senang ketika mencoba mengerjakan soal latihan yang sekiranya akan diajarkan keesokan harinya.			✓	

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama :

No : 10

(88)

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman dengan cara rajin belajar.		✓		
2.	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.		✓		
3.	Saya berusaha aktif ketika kegiatan pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.		✓		
4.	Saya senang mengerjakan soal latihan bahasa Jerman yang ada di website.		✓	✓	
5.	Saya senang dengan pelajaran bahasa Jerman.		✓		
6.	Saya mengantuk saat kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman.			✓	
7.	Saya senang mencari materi pelajaran bahasa Jerman melalui internet.			✓	
8.	Saya merasa bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.			✓	
9.	Saya sering berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.			✓	
10.	Saya tidak senang jika diminta guru untuk mengerjakan latihan.			✓	
11.	Saya mencatat materi yang ditulis oleh guru di papan tulis.		✓		
12.	Saya merasa bersemangat saat pembelajaran bahasa Jerman.		✓		

13.	Saya malas bertanya kepada teman atau guru jika kurang mengerti materi yang diajarkan.			✓	
14.	Saya belajar bahasa Jerman tidak hanya di sekolah saja.			✓	
15.	Saya berkonsentrasi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.		✓		
16.	Saya malas mencari buku yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jerman untuk belajar.			✓	
17.	Saya menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.		✓		
18.	Catatan pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.			✓	
19.	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya ingin mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.			✓	
20.	Saya tidak pernah mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman terlebih dahulu sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru.		✓		
21.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.		✓		
22.	Saya membuat gaduh saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.			✓	
23.	Saya tetap memperhatikan pelajaran walaupun teman mengajak berbicara tentang sesuatu hal di luar mata pelajaran bahasa Jerman.			✓	
24.	Saya memilih bersikap pasif ketika diskusi kelompok.			✓	
25.	Saya menjawab asal-asalan ketika guru mengajukan pertanyaan.			✓	
26.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.		✓		
27.	Saya mencari alasan agar bisa meninggalkan pelajaran bahasa Jerman, walaupun hanya sebentar.			✓	
28.	Saya sudah menyiapkan buku pelajaran bahasa Jerman ketika guru memasuki kelas.		✓		
29.	Saya tidak malu bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan.			✓	
30.	Saya senang jika pada saat jam pelajaran bahasa Jerman guru tidak bisa mengajar.		✓		
31.	Saya tidak menemui kesulitan dan hambatan ketika mempelajari keterampilan berbahasa Jerman.			✓	
32.	Saya sering melamun atau tertidur ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran bahasa Jerman.			✓	
33.	Saya mencatat kesulitan apa saja yang saya temui saat mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman untuk keesokan harinya.			✓	
34.	Saya senang membuat daftar kosakata baru dan gramatik bahasa Jerman yang telah diajarkan.		✓		
35.	Saya senang ketika mencoba mengerjakan soal latihan yang sekiranya akan diajarkan keesokan harinya.		✓		

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama :

No : X-7/15

82

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman dengan cara rajin belajar.	✓			
2.	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.		✓		
3.	Saya berusaha aktif ketika kegiatan pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.		✓		
4.	Saya senang mengerjakan soal latihan bahasa Jerman yang ada di website.		✓		
5.	Saya senang dengan pelajaran bahasa Jerman.	✓			
6.	Saya mengantuk saat kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman.			✓	
7.	Saya senang mencari materi pelajaran bahasa Jerman melalui internet.		✓		
8.	Saya merasa bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.			✓	
9.	Saya sering berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.				✓
10.	Saya tidak senang jika diminta guru untuk mengerjakan latihan.				✓
11.	Saya mencatat materi yang ditulis oleh guru di papan tulis.	✓			
12.	Saya merasa bersemangat saat pembelajaran bahasa Jerman.	✓			

13.	Saya malas bertanya kepada teman atau guru jika kurang mengerti materi yang diajarkan.			✓	
14.	Saya belajar bahasa Jerman tidak hanya di sekolah saja.		✓		
15.	Saya berkonsentrasi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.	✓			
16.	Saya malas mencari buku yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jerman untuk belajar.				✓
17.	Saya menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.	✓			
18.	Catatan pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.			✓	
19.	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya ingin mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.		✓		
20.	Saya tidak pernah mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman terlebih dahulu sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru.			✓	
21.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.		✓		
22.	Saya membuat gaduh saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.			✓	
23.	Saya tetap memperhatikan pelajaran walaupun teman mengajak berbicara tentang sesuatu hal di luar mata pelajaran bahasa Jerman.	✓			
24.	Saya memilih bersikap pasif ketika diskusi kelompok.			✓	
25.	Saya menjawab asal-asalan ketika guru mengajukan pertanyaan.			✓	
26.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.			✓	
27.	Saya mencari alasan agar bisa meninggalkan pelajaran bahasa Jerman, walaupun hanya sebentar.				✓
28.	Saya sudah menyiapkan buku pelajaran bahasa Jerman ketika guru memasuki kelas.		✓		
29.	Saya tidak malu bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan.	✓			
30.	Saya senang jika pada saat jam pelajaran bahasa Jerman guru tidak bisa mengajar.				✓
31.	Saya tidak menemui kesulitan dan hambatan ketika mempelajari keterampilan berbahasa Jerman.		✓		
32.	Saya sering melamun atau tertidur ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran bahasa Jerman.			✓	
33.	Saya mencatat kesulitan apa saja yang saya temui saat mempelajari materi pelajaran bahasa Jerman untuk keesokan harinya.		✓		
34.	Saya senang membuat daftar kosakata baru dan gramatik bahasa Jerman yang telah diajarkan.	✓			
35.	Saya senang ketika mencoba mengerjakan soal latihan yang sekiranya akan diajarkan keesokan harinya.		✓		

Nama : _____
 No. : 26
 Kelas : X-1

19

TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN KELAS X

1. Susi : hast du Mathe?

Katja : Am Dienstag.

- a. Warum d. Wie spät
 b. Wie lange ~~e. Wann~~
 c. Wie viel Uhr

2. Monika : Wie alt ist deine Mutter?

Ludwig :

- a. Sechundsiebzig.
 b. Vierundsiebzig.
~~c. Sechundvierzig.~~
 d. Sechundvierzig.
 e. Vierundsechzig.

46

3. Inge : Wie findest du Indonesien?

Aldi : Indonesien ist

- a. schön. d. klug.
~~b. freundlich.~~ e. dunkel.
 c. hoch.

4. Lunna : Was machst du?

Ralf : Ich Deutsch.

- a. mache d. bringe
~~b. lerne~~ e. sehe
 c. suche

5.



Dave : Herr Meier, was ist das?

Herr Meier : Das ist

- a. ein Bleistift. ~~d. ein Kuli.~~
 b. ein Buch. e. eine Kreide.
 c. ein Lineal.

6. Ich will ein Text schreiben. Ich einen Bleistift.

- ~~a. bin~~ d. brauche
 b. schreibe e. höre
 c. lerne

7. Herr Müller ist 50 Jahre alt.

Bastian ist 17 Jahre alt, also er ist noch

- a. interssant. d. neu.
~~b. jung.~~ e. alt.
 c. modern.

8.

$24 + 119 = \dots$

- a. Einhundertdreizehn.
 b. Einhundertdreißig.
 c. Einhundertvierundvierzig.
~~d. Einhundertdreiundvierzig.~~
 e. Einhundertdreiunddreißig.

9. Richard : heißt "buku" auf Deutsch?

Michael : Das Buch.

- ~~a. Was~~ d. Wo
 b. Wann ~~e. Wie~~
 c. Wie lange

10. Gustav : ihr Schülerinnen?

Eva & Katja : Ja, wir sind Schülerinnen.

- a. Lernt ~~d. Habt~~
 b. Sucht e. Seid
 c. Braucht



Petra : Rachel, Ist das ein Poster?

Rachel : Nein, das ist kein Poster.

Das ist.....

- a. ein Foto. d. ein Land.
b. ein Bild. e. ein Papier.
☒ c. eine Landkarte.

12. Marko : Ist das Haus **groß**?

Paula : Nein, das Haus ist

- a. hoch. d. modern.
☒ b. klein. e. gut.
c. nett.

☒ 13. Richard : ist das?

Alex : Das ist Herr Müller. Er
ist ein Lehrer.

- a. Was d. Wo
b. Wen ☒ e. Wie heißt
c. Wer

☒ 14. Martha : Wie findest du Frau
Niemeyer?

Martin : Sie ist sehr

- a. nett. ☒ d. billig.
b. neu. e. kaputt.
c. hell.

15. Nathan : Wie viel Uhr ist es?

Lois : Es ist (13.30)

- a. halb eins.
b. dreißig vor dreizehn.
☒ c. halb zwei.
d. dreizehn nach dreizehn.
e. dreizehn Uhr dreizehn.

☒ 16. Inge : Was du?

Ritta : Ich bin eine Schülerin.

- ☒ a. hast d. lernst
b. siehst e. schreibst
c. bist

17. Katja : Wie sagt man "penghapus"
auf Deutsch?

Lala :

- a. Die Tache. d. Das Buch.
☒ b. Der Schwamm. e. Das Heft.
c. Das Wörterbuch.

18. Paula : Wie findest du Deutsch?

Jan : Deutsch ist

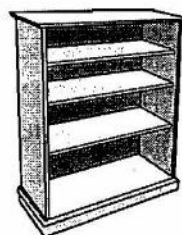
- a. groß. d. klein.
b. teuer. e. dunkel.
☒ c. interessant.

☒ 19. Larissa : Was Alex?

Leo : Er hört Musik.

- ☒ a. ist d. hören
b. spricht e. macht
c. hat

20.



Peter : Was ist das auf Deutsch?

Lisa : Das ist

- ☒ a. ein Regal. d. eine Tafel.
b. ein Schrank. e. ein Tisch.
c. ein Stuhl.

21. Dion : Wie spät ist es jetzt?

Sony : Es ist (11:45)

- a. viertel nach elf.
☒ b. fünfzehn vor zwölf.
c. viertel Uhr zwölf.
d. fünfzehn vor elf.
e. viertel nach elf.

22. Dave : Was heißt "kertas" auf
Deutsch ?

Lisa : Das ist.....

- a. ein Lineal. d. ein Bleistift.
b. ein Kuli. ☒ e. ein Papier.
c. ein Kugelschreiber.

23. Florian : Liebst du mein Handy?

Ulla : Ja, dein Handy ist

- a. alt. d. bunt.
- b. kurz. e. teuer.
- ~~c. modern.~~

24. Robert : Wann fliegst du nach
Paris?

Ozi : Am 25. Juni.

- a. Fünfzehnten Juni.
- b. Zweiundzwanzigsten Juni
- c. Fünfundzwanzig Juni.
- d. Zweiundzwanzig Juni.
- ~~e. Fünfundzwanzigsten Juni.~~

~~25. Paula : ist er?~~

Siska : Er ist Herr Kuhn.

- a. Wo ^{Alma}
- ~~d. Wie ^{bag}~~
- b. Wer ^{Sapa}
- e. Wann ^{Whei}
- c. Was ^{apa}

26.



Silvia : Ist das ein Regal?

Maria : Nein, das ist kein Regal.

Das ist

- a. ein Schrank. d. ein Projektor.
- b. ein Tisch. ~~e. ein Stuhl.~~
- c. eine Tafel.

~~27. Ozi : Ist deine Tasche teuer?~~

Lissa : Nein, das ist

- ~~a. gut.~~ d. freundlich.
- b. jung. e. billig.
- c. interessant.

28. Peter : Wann fährst du nach
Berlin?

Silvia : Am 28. April.

- a. Zwölften April.
- b. Achtzehnten April.
- c. Zwenzigsten April.
- ~~d. Achtundzwanzigsten April.~~
- e. Zweiundzweizigsten April.

~~29. Inge : Was du?~~

Petra : Mathe.

- ~~a. bist ^{Kanu}~~ d. suchst
- b. lernst e. gehst
- c. machst

30. Karl : bleibst du jetzt?

Ludwig : In Bremen.

- a. Wann d. Wie
- b. Wer ~~e. Wo~~
- c. Wie lange

15

Nama : _____
 No : 021
 Kelas : X3

TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
KELAS X

1. Susi : hast du Mathe?

Katja : Am Dienstag.

- ~~a. Warum~~ d. Wie spät
 b. Wie lange e. Wann
 c. Wie viel Uhr

2. Monika : Wie alt ist deine Mutter?

Ludwig :

46

- a. Sechundsiebzig. ~~x~~
 b. Vierundsiebzig. ~~x~~
~~c. Sechundvierzig.~~
~~d. Sechsendvierzig.~~
 e. Vierundsechzig. ~~x~~

3. Inge : Wie findest du Indonesien?

Aldi : Indonesien ist

- a. schön. ~~x~~ d. klug.
 b. freundlich. e. dunkel.
 c. hoch.

4. Lunna : Was machst du?

Ralf : Ich Deutsch.

- ~~a. mache~~ d. bringe
 b. lerne e. sehe
 c. suche



Dave : Herr Meier, was ist das?

Herr Meier : Das ist

- ~~a. ein Bleistift.~~ d. ein Kuli.
 b. ein Buch. e. eine Kreide.
 c. ein Lineal.

6. Ich will ein Text schreiben. Ich einen Bleistift.

- a. bin d. brauche
 b. schreibe ~~x~~ höre
 c. lerne

7. Herr Müller ist 50 Jahre alt.

Bastian ist 17 Jahre alt, also er ist noch

- a. interssant. ~~x~~ d. neu.
 b. jung. e. alt.
 c. modern.

8.

$24 + 119 = \dots$

- a. Einhundertdreizehn.
 b. Einhundertdreißig.
 c. Einhundertvierundvierzig.
~~x~~ d. Einhundertdreiundvierzig.
 e. Einhundertdreiunddreißig.

9. Richard : heißt "buku" auf Deutsch?

Michael : Das Buch.

- ~~a. Was~~ d. Wo
 b. Wann e. Wie
~~c. Wie lange~~

10. Gustav : ihr Schülerinnen?

Eva & Katja : Ja, wir sind Schülerinnen.

- a. Lernt d. Habt
 b. Sucht e. Seid
~~x~~ c. Braucht



Petra : Rachel, Ist das ein Poster?

Rachel : Nein, das ist kein Poster.

Das ist.....

- a. ein Foto. d. ein Land.
b. ein Bild. e. ein Papier.
~~c. eine Landkarte.~~

12. Marko : Ist das Haus groß?

Paula : Nein, das Haus ist

- a. hoch. d. modern.
~~b. klein.~~ e. gut.
c. nett.

~~13. Richard : ist das?~~

Alex : Das ist Herr Müller. Er ist ein Lehrer.

- a. Was ~~d. Wo~~
b. Wen e. Wie heißt
c. Wer

14. Martha : Wie findest du Frau Niemeyer?

Martin : Sie ist sehr

- ~~a. nett.~~ d. billig.
b. neu. e. kaputt.
c. hell.

15. Nathan : Wie viel Uhr ist es?

Lois : Es ist (13.30)

- ~~a. halb eins.~~ ~~b. dreißig vor dreizehn.~~
~~c. halb zwei.~~ d. dreizehn nach dreizehn.
e. dreizehn Uhr dreizehn. ~~X~~

~~16. Inge : Was du?~~

Ritta : Ich bin eine Schülerin.

- ~~a. hast~~ d. lernst
b. siehst e. schreibst
c. bist

~~17. Katja : Wie sagt man "penghapus" auf Deutsch?~~

Lala :

- a. Die Tache. d. Das Buch. ~~X~~
b. Der Schwamm. e. Das Heft. ~~X~~
~~c. Das Wörterbuch.~~

18. Paula : Wie findest du Deutsch?

Jan : Deutsch ist

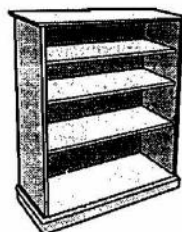
- a. groß. d. klein.
b. teuer. e. dunkel.
~~c. interessant.~~

~~19. Larissa : Was Alex?~~

Leo : Er hört Musik.

- a. ist ~~d. hören~~
b. spricht e. macht
c. hat

20.



Peter : Was ist das auf Deutsch?

Lisa : Das ist

- ~~a. ein Regal.~~ d. eine Tafel.
b. ein Schrank. e. ein Tisch.
c. ein Stuhl.

21. Dion : Wie spät ist es jetzt?

Sony : Es ist (11:45)

- a. viertel nach elf.
~~b. fünfzehn vor zwölf.~~
~~c. viertel Uhr zwölf.~~
d. fünfzehn vor elf.
e. viertel nach elf.

22. Dave : Was heißt "kertas" auf Deutsch?

Lisa : Das ist.....

- a. ein Lineal. d. ein Bleistift.
b. ein Kuli. ~~c. ein Papier.~~
c. ein Kugelschreiber.

~~23.~~ Florian : Liebst du mein Handy?

Ulla : Ja, dein Handy ist

- ~~a.~~ alt. d. bunt.
b. kurz. e. teuer.
c. modern.

24. Robert : Wann fliegst du nach Paris?

Ozi : Am 25. Juni.

- a. Fünfzehnten Juni.
b. Zweiundzwanzigsten Juni.
~~c.~~ Fünfundzwanzig Juni.
d. Zweiundzwanzig Juni.
~~e.~~ Fünfundzwanzigsten Juni.

~~25.~~ Paula : ist er?

Siska : Er ist Herr Kuhn.

- a. Wo ~~d.~~ Wie
b. Wer e. Wann
c. Was

26.



Silvia : Ist das ein Regal?

Maria : Nein, das ist kein Regal.

Das ist

- a. ein Schrank. d. ein Projektor.
b. ein Tisch. ~~e.~~ ein Stuhl.
c. eine Tafel.

~~27.~~ Ozil : Ist deine Tasche teuer?

Lissa : Nein, das ist

- ~~a.~~ gut. d. freundlich.
b. jung. e. billig.
c. interessant.

28. Peter : Wann fährst du nach Berlin?

Silvia : Am 28. April.

- a. Zwölften April.
b. Achtzehnten April.
c. Zwenzigsten April.
~~d.~~ Achtundzwanzigsten April.
e. Zweiundzweinzigsten April.

29. Inge : Was du?

Petra : Mathe.

- a. bist d. suchst
~~b.~~ lernst e. gehst
c. machst

30. Karl : bleibst du jetzt?

Ludwig : In Bremen.

- ~~a.~~ Wann d. Wie
b. Wer ~~e.~~ Wo
c. Wie lange

Nama : _____
 No : 10
 Kelas : X 3

18

TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN KELAS X

1. Susi : hast du Mathe?
 Katja : Am Dienstag.
 a. Warum ~~Wann~~ d. Wie spät
 b. Wie lange ~~Wann~~
 c. Wie viel Uhr
2. Monika : Wie alt ist deine Mutter?
 Ludwig :
 a. Sechundsiebzig.
 b. Vierundsiebzig.
~~c. Sechundvierzig.~~
~~d. Sechundvierzig.~~
 e. Vierundsechzig.
3. Inge : Wie findest du Indonesien?
 Aldi : Indonesien ist
 a. schön. ~~b. klug.~~
 b. freundlich. e. dunkel.
 c. hoch.
4. Lunna : Was machst du?
 Ralf : Ich Deutsch.
 a. mache d. bringe
~~b. lerne~~ e. sehe
 c. suche
- 5.



Dave : Herr Meier, was ist das?
 Herr Meier : Das ist
 a. ein Bleistift. ~~b. ein Kuli.~~
 b. ein Buch. e. eine Kreide.
 c. ein Lineal.

6. Ich will ein Text schreiben. Ich
 einen Bleistift.
~~a. bin~~ d. brauche
 b. schreibe e. höre
 c. lerne
7. Herr Müller ist 50 Jahre alt.
 Bastian ist 17 Jahre alt, also er ist
 noch
 a. interssant. d. neu.
 b. jung. ~~c. alt.~~
 c. modern.
- 8.

$$24 + 119 = \dots$$

$$\begin{array}{r} 119 \\ 24 \\ \hline 143 \end{array}$$

- a. Einhundertdreizehn.
 b. Einhundertdreißig.
 c. Einhundertvierundvierzig.
~~d. Einhundertdreiundvierzig.~~
 e. Einhundertdreiunddreißig.
9. Richard : heißt "buku" auf
 Deutsch?
 Michael : Das Buch.
 a. Was ~~apa~~ d. Wo ~~= dimana~~.
 b. Wann ~~= kapan~~ e. Wie ~~bagaimana~~
 c. Wie lange
10. Gustav : ihr Schülerinnen?
 Eva & Katja : Ja, wir sind
 Schülerinnen.
 a. Lernt d. Habt
 b. Sucht ~~c. Seid~~
 c. Braucht

11.



Petra : Rachel, Ist das ein Poster?

Rachel : Nein, das ist kein Poster.

Das ist.....

- a. ein Foto. d. ein Land.
b. ein Bild. e. ein Papier.

~~c. eine Landkarte.~~

12. Marko : Ist das Haus **groß**?

Paula : Nein, das Haus ist

- a. hoch. d. modern.

~~b. klein.~~ e. gut.

c. nett.

13. Richard : ist das?

Alex : Das ist Herr Müller. Er
ist ein Lehrer.

- a. Was *apa*. d. Wo *dima na*.

- b. Wen e. Wie heißt

~~c. Wer *siapa*. *bagaimana*~~

14. Martha : Wie findest du Frau

Niemeyer?

Martin : Sie ist sehr

- a. nett. ~~b. billig.~~

- b. neu. e. kaputt.

c. hell.

15. Nathan : Wie viel Uhr ist es?

Lois : Es ist (13.30)

- a. halb eins.

- b. dreißig vor dreizehn.

~~c. halb zwei.~~

- d. dreizehn nach dreizehn.

- e. dreizehn Uhr dreizehn.

16. Inge : Was du?

Ritta : Ich bin eine Schülerin.

~~a. hast~~ d. lernst

- b. siehst e. schreibst

c. bist

17. Katja : Wie sagt man "penghapus"
auf Deutsch?

Lala :

- a. Die Tache. d. Das Buch.

- b. Der Schwamm. e. Das Heft.

~~c. Das Wörterbuch.~~

18. Paula : Wie findest du Deutsch?

Jan : Deutsch ist

~~a. groß.~~ d. klein.

- b. teuer. e. dunkel.

- c. interessant.

19. Larissa : Was Alex?

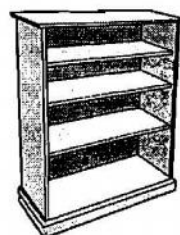
Leo : Er hört Musik.

- a. ist ~~b. hören~~

- b. spricht e. macht

- c. hat

20.



Peter : Was ist das auf Deutsch?

Lisa : Das ist

~~a. ein Regal.~~ d. eine Tafel.

- b. ein Schrank. e. ein Tisch.

- c. ein Stuhl.

21. Dion : Wie spät ist es jetzt?

Sony : Es ist (11:45)

- a. viertel nach elf.

~~b. fünfzehn vor zwölf.~~

- c. viertel Uhr zwölf.

- d. fünfzehn vor elf.

- e. viertel nach elf.

22. Dave : Was heißt "kertas" auf

Deutsch ?

Lisa : Das ist.....

- a. ein Lineal. d. ein Bleistift.

- b. ein Kuli. ~~c. ein Papier.~~

- c. ein Kugelschreiber.

~~23.~~ Florian : Liebst du mein Handy?
Ulla : Ja, dein Handy ist

- ~~a.~~ alt. d. bunt.
b. kurz. e. teuer. ~~x~~
c. modern.

24. Robert : Wann fliegst du nach Paris?

Ozi : Am 25. Juni.

- a. Fünfzehnten Juni.
b. Zweiundzwanzigsten Juni
~~c.~~ Fünfundzwanzig Juni.
d. Zweiundzwanzig Juni.
~~e.~~ Fünfundzwanzigsten Juni.

25. Paula : ist er?

Siska : Er ist Herr Kuhn.

- a. Wo d. Wie
~~b.~~ Wer e. Wann
c. Was



Silvia : Ist das ein Regal?

Maria : Nein, das ist kein Regal.

Das ist

- ~~a.~~ ein Schrank. d. ein Projektor.
b. ein Tisch. e. ein Stuhl.
c. eine Tafel.

~~27.~~ Ozil : Ist deine Tasche teuer?
Lissa : Nein, das ist

- ~~a.~~ gut. d. freundlich.
b. jung. e. billig.
c. interessant.

28. Peter : Wann fährst du nach Berlin?

Silvia : Am 28. April.

- a. Zwölften April.
b. Achtzehnten April.
c. Zwenzigsten April.
~~d.~~ Achtundzwanzigsten April.
e. Zweiundzweinzigsten April.

29. Inge : Was du?

Petra : Mathe.

- a. bist d. suchst
~~b.~~ lernst e. gehst
c. machst

30. Karl : bleibst du jetzt?

Ludwig : In Bremen.

- a. Wann d. Wie
b. Wer ~~c.~~ Wo
c. Wie lange

Nama : _____
 No. : 15
 Kelas : X-1

18

TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN KELAS X

1. Susi : hast du Mathe?
 Katja : Am Dienstag.
 a. Warum d. Wie spät
 b. Wie lange ~~e. Wann~~
 c. Wie viel Uhr
2. Monika : Wie alt ist deine Mutter?
 Ludwig :
 a. Sechundsiebzig.
 b. Vierundsiebzig.
 c. Sechundvierzig.
~~d. Sechundvierzig.~~
 e. Vierundsechzig.

46

3. Inge : Wie findest du Indonesien?
 Aldi : Indonesien ist
 a. schön. d. klug.
 b. freundlich. e. dunkel.
 c. hoch.
4. Lunna : Was machst du?
 Ralf : Ich Deutsch.
 a. mache d. bringe
 b. lerne e. sehe
 c. suche

5.



- Dave : Herr Meier, was ist das?
 Herr Meier : Das ist
~~a. ein Bleistift.~~ ~~d. ein Kuli.~~
 b. ein Buch. e. eine Kreide.
 c. ein Lineal.

6. Ich will ein Text schreiben. Ich einen Bleistift.
 a. bin d. brauche
~~b. schreibe~~ e. höre
 c. lerne ~~d. lerne~~
7. Herr Müller ist 50 Jahre alt.
 Bastian ist 17 Jahre alt, also er ist noch
 a. interssant. d. neu.
 b. jung. e. alt.
 c. modern.

8.

$$24 + 119 = \dots$$

- a. Einhundertdreizehn.
 - b. Einhundertdreißig.
 - c. Einhundertvierundvierzig.
 - ~~d. Einhundertdreiundvierzig.~~
 - e. Einhundertdreiunddreißig.
9. Richard : heißt "buku" auf Deutsch?

Michael : Das Buch.

- a. Was ~~d. Wo~~
- b. Wann ~~e. Wie~~
- c. Wie lange

10. Gustav : ihr Schülerinnen?
 Eva & Katja : Ja, wir sind Schülerinnen.
 a. Lernt d. Habt
 b. Sucht e. Seid
 c. Braucht



Petra : Rachel, Ist das ein Poster?

Rachel : Nein, das ist kein Poster.

Das ist.....

- a. ein Foto. d. ein Land.
b. ein Bild. e. ein Papier.

~~X~~ eine Landkarte.

12. Marko : Ist das Haus **groß**?

Paula : Nein, das Haus ist

- a. hoch. d. modern.
~~X~~ klein. e. gut.
c. nett.

13. Richard : ist das?

Alex : Das ist Herr Müller. Er
ist ein Lehrer.

- a. Was *apa*. d. Wo *dimana*.
b. Wen e. Wie heißt

~~X~~ Wer *siapa*. *bagaimana*

14. Martha : Wie findest du Frau
Niemeyer?

Martin : Sie ist sehr

- a. nett. ~~X~~ billig.
b. neu. e. kaputt.
c. hell.

15. Nathan : Wie viel Uhr ist es?

Lois : Es ist (13.30)

- a. halb eins.
b. dreißig vor dreizehn.
~~X~~ halb zwei.
d. dreizehn nach dreizehn.
e. dreizehn Uhr dreizehn.

16. Inge : Was du?

Ritta : Ich bin eine Schülerin.

- ~~X~~ hast d. lernst
b. siehst e. schreibst
c. bist

~~X~~ 17. Katja : Wie sagt man "penghapus"
auf Deutsch?

Lala :

- a. Die Tache. d. Das Buch.
b. Der Schwamm. e. Das Heft.
~~X~~ c. Das Wörterbuch.

~~X~~ 18. Paula : Wie findest du Deutsch?

Jan : Deutsch ist

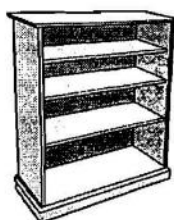
- ~~X~~ a. groß. d. klein.
b. teuer. e. dunkel.
c. interessant.

~~X~~ 19. Larissa : Was Alex?

Leo : Er hört Musik.

- a. ist ~~X~~ hören
b. spricht e. macht
c. hat

20.



Peter : Was ist das auf Deutsch?

Lisa : Das ist

- ~~X~~ a. ein Regal. d. eine Tafel.
b. ein Schrank. e. ein Tisch.
c. ein Stuhl.

21. Dion : Wie spät ist es jetzt?

Sony : Es ist (11:45)

- a. viertel nach elf.
~~X~~ b. fünfzehn vor zwölf.
c. viertel Uhr zwölf.
d. fünfzehn vor elf.
e. viertel nach elf.

22. Dave : Was heißt "kertas" auf
Deutsch ?

Lisa : Das ist.....

- a. ein Lineal. d. ein Bleistift.
b. ein Kuli. ~~X~~ e. ein Papier.
c. ein Kugelschreiber.

~~23.~~ Florian : Liebst du mein Handy?
Ulla : Ja, dein Handy ist

- ~~a.~~ alt. d. bunt.
b. kurz. e. teuer. ~~x~~
c. modern.

24. Robert : Wann fliegst du nach Paris?

Ozi : Am 25. Juni.

- a. Fünfzehnten Juni.
b. Zweiundzwanzigsten Juni
~~x~~ c. Fünfundzwanzigsten Juni.
d. Zweiundzwanzig Juni.
~~x~~ e. Fünfundzwanzigsten Juni.

25. Paula : ist er?

Siska : Er ist Herr Kuhn.

- a. Wo d. Wie
~~x~~ b. Wer e. Wann
c. Was



Silvia : Ist das ein Regal?

Maria : Nein, das ist kein Regal.

Das ist

- ~~x~~ a. ein Schrank. d. ein Projektor.
b. ein Tisch. e. ein Stuhl.
c. eine Tafel.

~~27.~~ Ozil : Ist deine Tasche teuer?
Lissa : Nein, das ist

- ~~x~~ a. gut. d. freundlich.
b. jung. e. billig.
c. interessant.

28. Peter : Wann fährst du nach Berlin?

Silvia : Am 28. April.

- a. Zwölften April.
b. Achtzehnten April.
c. Zwenzigsten April.
~~x~~ d. Achtundzwanzigsten April.
e. Zweiundzweinzigsten April.

29. Inge : Was du?

Petra : Mathe.

- a. bist d. suchst
~~x~~ b. lernst e. gehst
c. machst

30. Karl : bleibst du jetzt?

Ludwig : In Bremen.

- a. Wann d. Wie
b. Wer ~~x~~ c. Wo
c. Wie lange

Nama : _____
 No. : 15
 Kelas : X-1

18

TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN KELAS X

1. Susi : hast du Mathe?

Katja : Am Dienstag.

- a. Warum d. Wie spät
 b. Wie lange ~~e. Wann~~
 c. Wie viel Uhr

2. Monika : Wie alt ist deine Mutter?

Ludwig :

46

- a. Sechundsiebzig.
 b. Vierundsiebzig.
 c. Sechundvierzig.
~~d. Sechundvierzig.~~
 e. Vierundsechzig.

3. Inge : Wie findest du Indonesien?

Aldi : Indonesien ist

- a. schön. d. klug.
 b. freundlich. e. dunkel.
 c. hoch.

4. Lunna : Was machst du?

Ralf : Ich Deutsch.

- a. mache d. bringe
 b. lerne e. sehe
 c. suche

5.



Dave : Herr Meier, was ist das?

Herr Meier : Das ist

- ~~a. ein Bleistift.~~ ~~d. ein Kuli.~~
 b. ein Buch. e. eine Kreide.
 c. ein Lineal.

6. Ich will ein Text schreiben. Ich einen Bleistift.

- a. bin d. brauche
~~b. schreibe~~ e. höre
 c. lerne *Thomas*

7. Herr Müller ist 50 Jahre alt.

Bastian ist 17 Jahre alt, also er ist noch

- a. interssant. d. neu.
 b. jung. e. alt.
 c. modern.

8.

$24 + 119 = \dots$

- a. Einhundertdreizehn.
 b. Einhundertdreißig.
 c. Einhundertvierundvierzig.
~~d. Einhundertdreiundvierzig.~~
 e. Einhundertdreiunddreißig.

9. Richard : heißt "buku" auf Deutsch?

Michael : Das Buch.

- a. Was ~~V~~ d. Wo
 b. Wann ~~W~~ ~~e. Wie~~
 c. Wie lange

10. Gustav : ihr Schülerinnen?

Eva & Katja : Ja, wir sind Schülerinnen.

- a. Lernt d. Habt
 b. Sucht e. Seid
 c. Braucht

11.



Petra : Rachel, Ist das ein Poster?

Rachel : Nein, das ist kein Poster.

Das ist.....

- a. ein Foto. d. ein Land.
- b. ein Bild. e. ein Papier.
- ☒ c. eine Landkarte.

☒ 12. Marko : Ist das Haus **groß**?

Paula : Nein, das Haus ist

- a. hoch. d. modern.
- b. klein. e. gut.
- c. nett.

13. Richard : ist das?

Alex : Das ist Herr Müller. Er ist ein Lehrer.

- a. Was d. Wo
- b. Wen e. Wie heißt
- ☒ c. Wer

☒ 14. Martha : Wie findest du Frau Niemeyer?

Martin : Sie ist sehr

- a. nett. d. billig.
- b. neu. e. kaputt.
- c. hell.

15. Nathan : Wie viel Uhr ist es?

Lois : Es ist (13.30)

- ☒ a. halb eins.
- b. dreißig vor dreizehn.
- ☒ c. halb zwei.
- d. dreizehn nach dreizehn.
- e. dreizehn Uhr dreizehn.

☒ 16. Inge : Was du?

Ritta : Ich bin eine Schülerin.

- ☒ a. hast d. lernst
- b. siehst e. schreibst
- c. bist

17. Katja : Wie sagt man "penghapus" auf Deutsch?

Lala :

- a. Die Tache. d. Das Buch.
- ☒ b. Der Schwamm. e. Das Heft.
- c. Das Wörterbuch.

☒ 18. Paula : Wie findest du Deutsch?

Jan : Deutsch ist

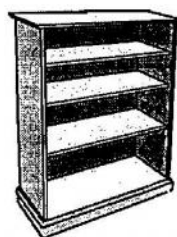
- a. groß. d. klein.
- b. teuer. e. dunkel.
- c. interessant.

☒ 19. Larissa : Was Alex?

Leo : Er hört Musik.

- a. ist d. hören
- b. spricht e. macht
- c. hat

20.



Peter : Was ist das auf Deutsch?

Lisa : Das ist

- ☒ a. ein Regal. d. eine Tafel.
- b. ein Schrank. e. ein Tisch.
- c. ein Stuhl.

21. Dion : Wie spät ist es jetzt?

Sony : Es ist (11:45)

- a. viertel nach elf.
- ☒ b. fünfzehn vor zwölf.
- c. viertel Uhr zwölf.
- d. fünfzehn vor elf.
- e. viertel nach elf.

22. Dave : Was heißt "kertas" auf Deutsch ?

Lisa : Das ist.....

- a. ein Lineal. d. ein Bleistift.
- b. ein Kuli. ☒ e. ein Papier.
- c. ein Kugelschreiber.

23. Florian : Liebst du mein Handy?

Ulla : Ja, dein Handy ist

- a. alt. d. bunt
- b. kurz. e. teuer.
- c. modern.

24. Robert : Wann fliegst du nach Paris?

Ozi : Am 25. Juni.

- a. Fünfzehnten Juni.
- b. Zweiundzwanzigsten Juni
- c. Fünfundzwanzig Juni.
- d. Zweiundzwanzig Juni.
- ~~e. Fünfundzwanzigsten Juni~~

25. Paula : ist er?

Siska : Er ist Herr Kuhn.

- a. Wo d. Wie
- ~~b. Wer~~ e. Wann
- c. Was

26.



Silvia : Ist das ein Regal?

Maria : Nein, das ist kein Regal.

Das ist

- a. ein Schrank. d. ein Projektor.
- b. ein Tisch. ~~e. ein Stuhl.~~
- c. eine Tafel.

27. Ozil : Ist deine Tasche teuer?

Lissa : Nein, das ist

- a. gut. d. freundlich.
- b. jung. e. billig.
- c. interessant.

28. Peter : Wann fährst du nach Berlin?

Silvia : Am 28. April.

- a. Zwölften April.
- b. Achtzehnten April.
- c. Zwenzigsten April.
- ~~d. Achtundzwanzigsten April.~~
- e. Zweiundzweizigsten April.

29. Inge : Was du?

Petra : Mathe.

- a. bist d. suchst
- ~~b. lernst~~ e. gehst
- c. machst

30. Karl : bleibst du jetzt?

Ludwig : In Bremen.

- a. Wann d. Wie
- b. Wer ~~e. Wo~~
- c. Wie lange

Nama : _____
 No : 26
 Kelas : x-1

12

TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS X

Tulislah sebuah surat untuk Helga tentang sekolahmu dengan menjawab poin-poin di bawah ini!

- ✓ Wie heißt deine Schule?
- ✓ Um wie viel Uhr beginnt die Schule?
- ✓ Wann lernst du Deutsch? (am Montag, Dienstag,)
- ✓ Wer unterrichtet Deutsch? (Herr.... / Frau)
- ✓ Wie findest du ihn / sie? (nett, sympatisch, streng, freundlich,....)

Surat yang kamu tulis untuk Helga.

Yogyakarta, den 25.5.2015

Liebe Helga,

dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über meine Schule.

Meine Schule ist SMA N 7 Yogyakarta. Der Unterricht beginnt um viertel nach sieben. wir lernen Deutsch am Freitag. Wir lehren
 is Frau Purwanti. sie ist sympatisch, nett, und freundlich.

5 4 3 = 12

5 + 4 + 3 = 12

Was lernst du gern? Wer ist dein Lieblingslehrer?

Schreib bald!

Liebe Grüße

Albert

Nama : _____
 No : 021
 Kelas : X

1

TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS X

Tulislah sebuah surat untuk Helga tentang sekolahmu dengan menjawab poin-poin di bawah ini!

- ✓ Wie heißt deine Schule?
- ✓ Um wie viel Uhr beginnt die Schule?
- ✓ Wann lernst du Deutsch? (am Montag, Dienstag,)
- ✓ Wer unterrichtet Deutsch? (Herr.... / Frau)
- ✓ Wie findest du ihn / sie? (nett, sympatisch, streng, freundlich,....)

Surat yang kamu tulis untuk Helga.

_____, den 25.5.2015

Liebe Helga,
 dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über meine Schule.
 Meine Schule ist
 SMA 7 YK

1 + 0 + 0 = 1
 1 0 0 = 1

Was lernst du gern? Wer ist dein Lieblingslehrer?
 Schreib bald!

Liebe Grüße
 Albert

it mff2i s7k b2a2 mff2a20d2

Nama : _____
 No. : 10
 Kelas : X3

13,5

TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS X

Tulislah sebuah surat untuk Helga tentang sekolahmu dengan menjawab poin-poin di bawah ini!

- ✓ Wie heißt deine Schule?
- ✓ Um wie viel Uhr beginnt die Schule?
- ✓ Wann lernst du Deutsch? (am Montag, Dienstag,)
- ✓ Wer unterrichtet Deutsch? (Herr.... / Frau)
- ✓ Wie findest du ihn / sie? (nett, sympatisch, streng, freundlich,....)

Surat yang kamu tulis untuk Helga.

Yogyakarta, den 25.5.2015

Liebe Helga,

dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über meine Schule.

Meine Schule ist SMA N 7 Yogyakarta. Schule beginnt um viertel nach sieben. Wir sind lernen Deutsch am Freitag. Frau Purwati unterrichtet Deutsch. Sie ist freundlich und sympathisch.

$$5 + 4 + 4 = 13$$

$$5 \quad 5 + 4 = 14$$

Was lernst du gern? Wer ist dein Lieblingslehrer?

Schreib bald!

Liebe Grüße

Albert

Nama : _____
 No : 15
 Kelas : X-1

8

TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS X

Tulislah sebuah surat untuk Helga tentang sekolahmu dengan menjawab poin-poin di bawah ini!

- ✓ Wie heißt deine Schule?
- ✓ Um wie viel Uhr beginnt die Schule?
- ✓ Wann lernst du Deutsch? (am Montag, Dienstag,)
- ✓ Wer unterrichtet Deutsch? (Herr.... / Frau)
- ✓ Wie findest du ihn / sie? (nett, sympatisch, streng, freundlich,....)

Surat yang kamu tulis untuk Helga.

_____, den 25.5.2015

Liebe Helga,
 dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über meine Schule.
 Meine Schule ist SMA Negeri 7 Yogyakarta. Schule beginnt
 Viertel nach sieben. Deutsch lernst am Montag.
 Sie ist nett und streng.

3 3 2 = 8
 3 + 3 + 2 = 8

Was lernst du gern? Wer ist dein Lieblingslehrer?
 Schreib bald!

Liebe Grüße
 Albert

LAMPIRAN 5

- 1. Data Skor Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Data Skor Penilaian Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**
- 3. Data Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

DATA SKOR PENILAIAN ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml
1	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	2	1	90
2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	70
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	87
4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	4	3	2	89
5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	93
6	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	87
7	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	70
8	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	89
9	4	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	96
10	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	91
11	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	94
12	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	87
13	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	92
14	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	82
15	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	118
16	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	87
17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	90
18	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	1	89
19	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	84
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	96
21	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	75
22	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	114
23	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	95
24	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	1	85
25	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	105
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	86
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	90
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	91
29	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	104

30	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	91
31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
32	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	107
33	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	2	70
34	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	95
35	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	2	4	2	3	1	2	1	3	3	84
36	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	95
37	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	102
38	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	93
39	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	80
40	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	1	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	2	1	1	4	3	2	83
41	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	91
42	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	87
43	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	1	2	2	3	1	3	86
44	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	69
45	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	88
46	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	2	74
47	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	97
48	3	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	69
49	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	91
50	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	81
51	3	1	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	71
52	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	91
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	92
54	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	94
55	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	1	77
56	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	69
57	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	91
58	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	78
59	3	4	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	88
60	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	94
61	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	82
62	3	4	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	93

63	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	89
64	2	1	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	4	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	1	2	2	2	2	70
65	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	3	1	3	1	2	93
66	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	85
67	4	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	92
68	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	1	86
69	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	82
70	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	1	81
71	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	84

DATA SKOR PENILAIAN TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	19	
2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	16	
3	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19	
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20	
5	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	18
6	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	16	
7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	16	
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
9	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
10	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19
11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
12	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16
13	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
14	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18
15	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	23	
17	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
19	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
20	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14
22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
23	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
24	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	19
25	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	19
26	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	20
27	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17
28	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
29	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21

30	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	20	
31	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	
32	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	20	
33	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
34	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	18	
35	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	18	
36	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	13
37	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	
38	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	20	
39	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	18	
40	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	17	
41	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	20
42	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	14
43	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	
44	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	19	
45	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	18	
46	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	18	
47	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21
48	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	22	
49	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	17
50	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	15	
51	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	13	
52	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	20	
53	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	16	
54	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19
55	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	14
56	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	
57	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19	
58	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	20	
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	26	
60	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	19	

61	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	14	
62	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19
63	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19	
64	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	15	
65	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
66	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	
67	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	21	
68	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13	
69	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	15	
70	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	15	
71	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	

DATA SKOR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MENULIS

No	Rater 1			Jumlah	Rater 2			Jumlah	Mean
	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3		
1	4	3	3	10	3	3	2	8	9
2	2	2	1	5	2	1	2	5	5
3	3	3	2	8	3	3	3	9	8,5
4	3	3	2	8	3	3	2	8	8
5	3	3	3	9	3	3	3	9	9
6	3	3	2	8	3	2	2	7	7,5
7	2	3	1	6	2	2	1	5	5,5
8	3	3	2	8	3	3	3	9	8,5
9	4	4	3	11	4	4	3	11	11
10	3	3	2	8	3	2	3	8	8
11	3	3	2	8	3	4	3	10	9
12	3	3	2	8	3	3	2	8	8
13	3	2	3	8	3	3	3	9	8,5
14	3	3	2	8	3	3	2	8	8
15	5	4	3	12	5	4	3	12	12
16	3	3	2	8	3	3	2	8	8
17	3	3	3	9	3	3	2	8	8,5
18	3	2	3	8	3	3	2	8	8
19	4	3	3	10	4	2	2	8	9
20	3	3	3	9	4	3	3	10	9,5
21	2	2	2	6	2	2	2	6	6
22	5	4	3	12	5	4	3	12	12
23	3	3	2	8	3	3	3	9	8,5
24	3	3	2	8	3	2	2	7	7,5
25	5	4	3	12	5	4	3	12	12
26	4	3	3	10	4	3	2	9	9,5
27	3	2	2	7	3	3	2	8	7,5
28	4	4	3	11	4	3	3	10	10,5
29	4	4	3	11	4	4	3	11	11
30	4	4	4	12	4	4	3	11	11,5
31	4	3	3	10	3	3	3	9	9,5
32	4	4	3	11	4	4	3	11	11
33	2	2	1	5	2	2	1	5	5
34	4	3	2	9	4	3	2	9	9
35	3	4	3	10	3	3	3	9	9,5
36	3	2	2	7	2	1	1	4	5,5
37	3	3	2	8	3	3	3	9	8,5
38	3	3	3	9	3	4	3	10	9,5

39	4	2	1	7	4	1	1	6	6,5
40	4	2	1	7	4	1	1	6	6,5
41	5	2	3	10	4	2	2	8	9
42	4	2	2	8	4	2	2	8	8
43	4	2	2	8	4	1	2	7	7,5
44	2	1	1	4	2	1	2	5	4,5
45	5	4	4	13	5	5	4	14	13,5
46	2	1	2	5	2	2	1	5	5
47	5	5	4	14	5	5	4	14	14
48	5	5	4	14	5	5	4	14	14
49	3	2	2	7	3	1	1	5	6
50	3	2	2	7	3	1	1	5	6
51	4	3	2	9	4	2	2	8	8,5
52	3	3	2	8	3	3	3	9	8,5
53	4	3	2	9	4	2	3	9	9
54	4	3	2	9	4	2	2	8	8,5
55	1	3	0	4	1	2	0	3	3,5
56	2	1	1	4	2	2	1	5	4,5
57	4	4	3	11	4	3	3	10	10,5
58	2	2	1	5	2	2	1	5	5
59	3	3	3	9	3	4	3	10	9,5
60	2	1	2	5	2	2	1	5	5
61	3	3	2	8	3	3	2	8	8
62	4	4	4	12	4	4	3	11	11,5
63	3	3	2	8	3	3	2	8	8
64	1	0	0	1	1	0	0	1	1
65	4	3	3	10	4	3	3	10	10
66	2	2	1	5	2	1	1	4	4,5
67	3	4	3	10	3	3	3	9	9,5
68	4	4	3	11	4	3	2	9	10
69	3	3	2	8	3	3	2	8	8
70	3	3	3	9	3	3	2	8	8,5
71	5	4	4	13	5	4	4	13	13

LAMPIRAN 6

- 1. Analisis Deskriptif**
- 2. Penghitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval**
- 3. Penghitungan Kategori Data**
- 4. Hasil Uji Kategori Data**
- 5. Diagram Kategorisasi**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics		
		Minat Belajar Bahasa Jerman	Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	Keterampilan Menulis Bahasa Jerman
N	Valid	71	71	71
	Missing	0	0	0
Mean		87,87	18,62	8,408
Median		89,00	19,00	8,500
Mode		91	19	8,0 ^a
Std. Deviation		10,071	2,840	2,5118
Variance		101,427	8,068	6,309
Range		49	13	13,0
Minimum		69	13	1,0
Maximum		118	26	14,0

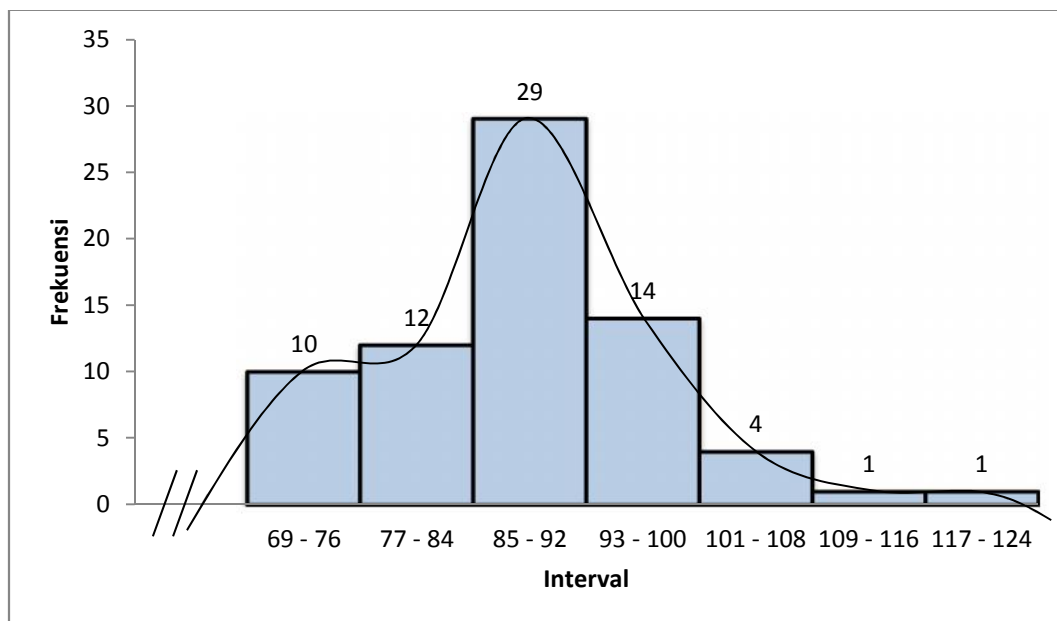
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PENGHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Minat Belajar Bahasa Jerman

Mean	87,873239
Median	89
Modus	91
SD	10,071075
NT	118
NR	69
N	71
R	49
K	$1+3,3 \log n$ $1+3,3 \log 71$ $1+6,10$ $7,1 = 7$
P	7

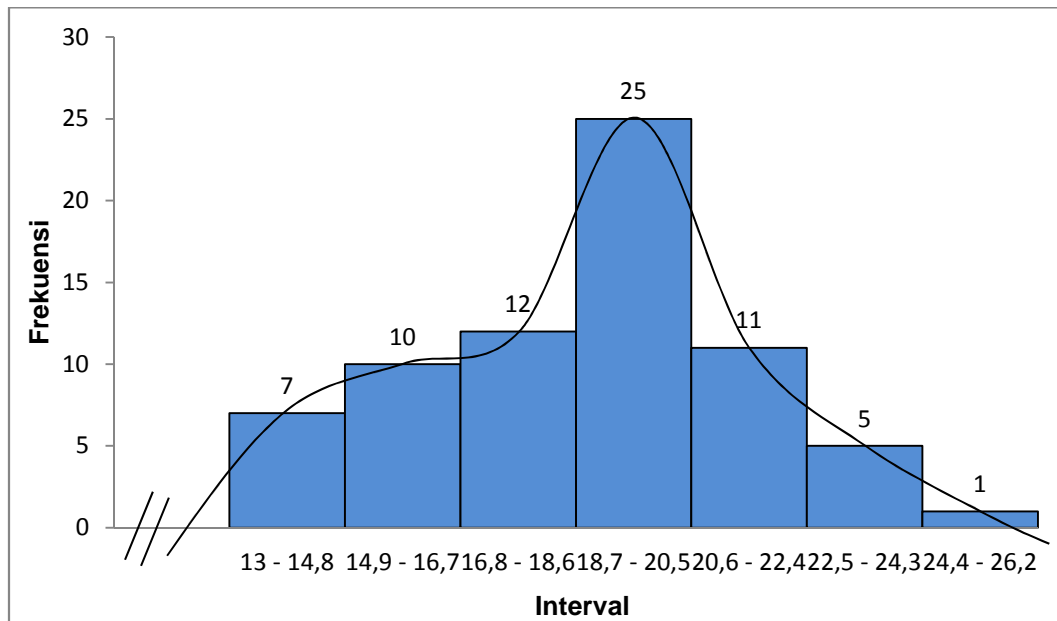
No.	Interval	F	F (%)
1	117 - 124	1	1,41%
2	109 - 116	1	1,41%
3	101 - 108	4	5,63%
4	93 - 100	14	19,72%
5	85 - 92	29	40,85%
6	77 - 84	12	16,90%
7	69 - 76	10	14,08%
Jumlah		71	100,00%



2. Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Mean	18,61971831
Median	19
Modus	19
SD	2,840353083
NT	26
NR	13
N	71
R	13
K	$1 + 3,3 \log n$ $1 + 3,3 \log 71$ $1 + 6,10$ $7,1 = 7$
P	1,8

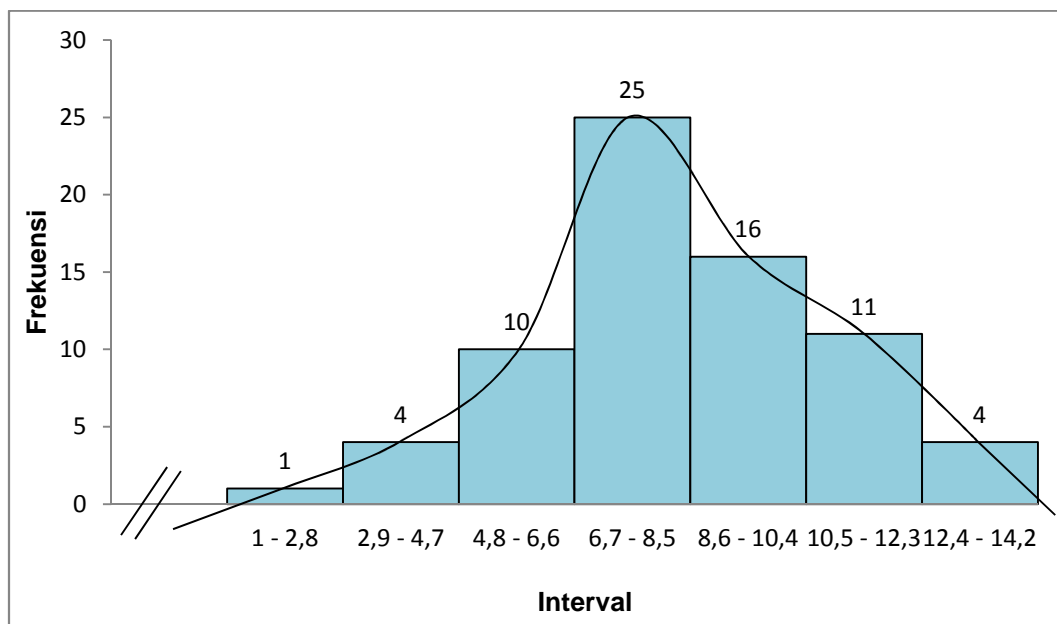
No.	Interval	F	F (%)
1	24,4 - 26,2	1	1,41%
2	22,5 - 24,3	5	7,04%
3	20,6 - 22,4	11	15,49%
4	18,7 - 20,5	25	35,21%
5	16,8 - 18,6	12	16,90%
6	14,9 - 16,7	10	14,08%
7	13 - 14,8	7	9,86%
Jumlah		71	100,00%



3. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Mean	8,408450704
Median	8,5
Modus	8,5
SD	2,511843175
NT	14
NR	1
N	71
R	13
K	$1 + 3,3 \log n$ $1 + 3,3 \log 71$ $1 + 6,10 =$ $7,10$ 7
P	1,857142857

No.	Interval	F	F (%)
1	12,4 - 14,2	4	5,63%
2	10,5 - 12,3	11	15,49%
3	8,6 - 10,4	16	22,54%
4	6,7 - 8,5	25	35,21%
5	4,8 - 6,6	10	14,08%
6	2,9 - 4,7	4	5,63%
7	1 - 2,8	1	1,41%
Jumlah		71	100,00%



RUMUS PENGHITUNGAN KATEGORISASI

Minat Belajar Bahasa Jerman					
Mi	=	93,5			
SDi	=	8,166667			
Tinggi	: $X \geq Mi + SDi$				
Sedang	: $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$				
Rendah	: $X < Mi - SDi$				
Kategori	Skor				
Tinggi	X	\geq	102		
Sedang	86	\leq	X	<	102
Rendah	X	<	86		

Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman					
Mi	=	19,5			
SDi	=	2,166667			
Tinggi	: $X \geq Mi + SDi$				
Sedang	: $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$				
Rendah	: $X < Mi - SDi$				
Kategori	Skor				
Tinggi	X	\geq	22		
Sedang	17	\leq	X	<	22
Rendah	X	<	17		

Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Mi = 7,5
SDi = 2,166667

Tinggi : $X \geq Mi + SDi$
Sedang : $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$
Rendah : $X < Mi - SDi$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	\geq	9,7		
Sedang	5,3	\leq	X	$<$	9,7
Rendah	X	$<$	5,3		

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Kategori_Minat_Belajar

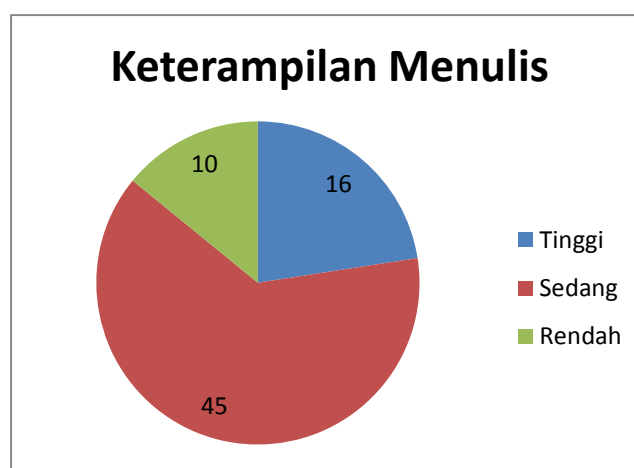
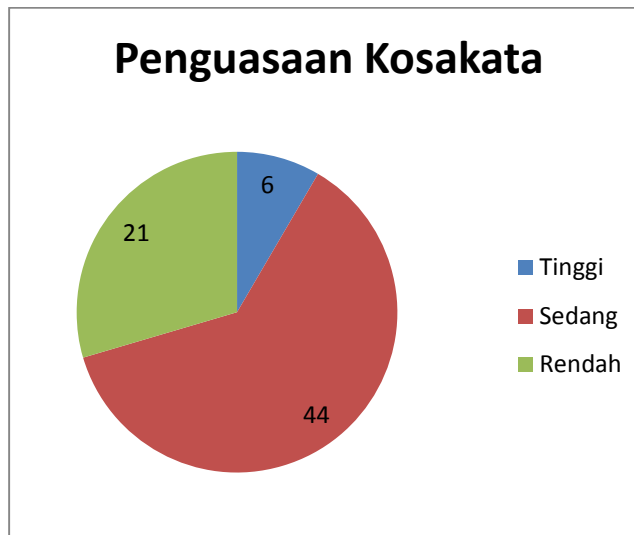
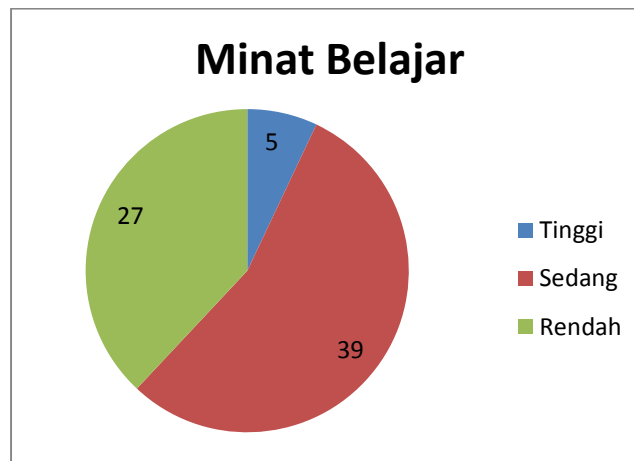
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	7,0	7,0	7,0
	Sedang	39	54,9	54,9	62,0
	Rendah	27	38,0	38,0	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Kategori_Penguasaan_Kosakata

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	8,5	8,5	8,5
	Sedang	44	62,0	62,0	70,4
	Rendah	21	29,6	29,6	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Kategori_Keterampilan_Menulis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	16	22,5	22,5	22,5
	Sedang	45	63,4	63,4	85,9
	Rendah	10	14,1	14,1	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

DIAGRAM KATEGORISASI

LAMPIRAN 7

- 1. Hasil Uji Normalitas**
- 2. Hasil Uji Linearitas**
- 3. Hasil Uji Multikolinearitas**
- 4. Hasil Uji Regresi Sederhana Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- 5. Hasil Uji Regresi Sederhana Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- 6. Hasil Uji Regresi Ganda**
- 7. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**
- 8. Tabel R**
- 9. Tabel T**
- 10. Tabel F**
- 11. Tabel Logaritma**

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar Bahasa Jerman	Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	Keterampilan Menulis Bahasa Jerman
N		71	71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,87	18,62	8,408
	Std. Deviation	10,071	2,840	2,5118
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,118	,140
	Positive	,099	,074	,107
	Negative	-,088	-,118	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,832	,993	1,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,493	,277	,125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS

Means

Keterampilan_Menulis_Bahasa_Jerman * Minat_Belajar_Bahasa_Jerman

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Bahasa Jerman *	Between Groups	(Combined) Linearity	295,173	31	9,522	2,535	,003
			146,015	1	146,015	38,875	,000
Minat Belajar Bahasa Jerman		Deviation from Linearity	149,158	30	4,972	1,324	,203
	Within Groups		146,482	39	3,756		
	Total		441,655	70			

Keterampilan_Menulis_Bahasa_Jerman * Penguasaan_Kosakata_Bahasa_Jerman

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Bahasa Jerman *	Between Groups	(Combined) Linearity	164,419	12	13,702	2,866	,004
			94,922	1	94,922	19,858	,000
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman		Deviation from Linearity	69,497	11	6,318	1,322	,236
	Within Groups		277,236	58	4,780		
	Total		441,655	70			

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

Correlations		Minat Belajar Bahasa Jerman	Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman
Minat Belajar Bahasa Jerman	Pearson Correlation	1	,455**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	71	71
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	Pearson Correlation	,455**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA
MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar Bahasa Jerman ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 ^a	,331	,321	2,0699

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Bahasa Jerman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146,015	1	146,015	34,079	,000 ^a
	Residual	295,640	69	4,285		
	Total	441,655	70			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Bahasa Jerman

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,193	2,173		-1,930	,058
	Minat Belajar Bahasa Jerman	,143	,025	,575	5,838	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,215	,204	2,2417

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,922	1	94,922	18,889	,000 ^a
	Residual	346,733	69	5,025		
	Total	441,655	70			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,775	1,776		,436	,664
	Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	,410	,094	,464	4,346	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

HASIL UJI REGRESI GANDA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman, Minat Belajar Bahasa Jerman ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,382	,364	2,0033

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman, Minat Belajar Bahasa Jerman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,762	2	84,381	21,026	,000 ^a
	Residual	272,893	68	4,013		
	Total	441,655	70			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman, Minat Belajar Bahasa Jerman

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,850	2,215		-2,641	,010
	Minat Belajar Bahasa Jerman	,115	,027	,459	4,289	,000
	Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	,225	,095	,255	2,381	,020

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

HASIL UJI SE DAN SR

Variabel	SE	SR
Minat_Belajar_Bahasa_Jerman	26,87%	70,70%
Penguasaan_Kosakata_Bahasa_Jerman	11,13%	29,30%
Total	38,00%	100,00%

TABEL R
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Sumber: <http://karyaguru.com/2014/01/18/tutorial-uji-validitas-butir-instrumen-penelitian/>

TABEL T

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: <http://www.mpanalis.com/2015/02/membuat-tabel-t-dengan-program-excel.html>

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Sumber: <http://www.slideshare.net/julymanao/tabel-f005-41123442>

TABEL LOGARITMA

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

Sumber: <http://www.slideshare.net/lauribitha/tabel-logaritma-1-80000>

LAMPIRAN 8

- 1. Surat Izin Penelitian dari FBS UNY**
- 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan DIY**
- 3. Surat Keterangan**
- 4. Surat Pernyataan**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 458b/UN.34.12/DT/V/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 7 Mei 2015

Kepada Yth.
 Walikota Yogyakarta
 c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
 Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PENGARUH MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : CHONI VIRGINIA PRABAWATI
 NIM : 11203241036
 Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Mei-Juli 2015
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
 - Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1764

3074/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa & Seni - UNY
Nomor : 458b/UN.34.12/DTN/2015 Tanggal : 7 Mei 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Fraktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : CHONI VIRGINIA PRABAWATI
No. Mhs/ NIM : 11203241036
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa & Seni - UNY
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Yogyakarta
Waktu : 7 Mei 2015 s/d 7 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

CHONI VIRGINIA
PRABAWATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 8-5-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni - UNY
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan M.T.Haryono 47, Yogyakarta 55141, Telepon 377740, Fax.(0274) 378333
E-mail : info@seveners.com Website : <http://seveners.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/406

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Budi Basuki, M.A.
NIP : 19621114 199412 1 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

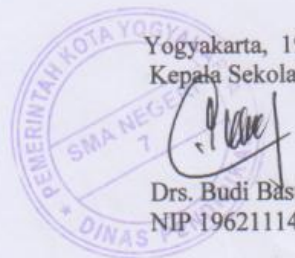
Nama : Choni Virginia Prabawati
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa & Seni - UNY
NIM : 11203241036

telah mengadakan penelitian di SMAN 7 Yogyakarta pada tgl. 8 s.d. 23 Mei 2015 dengan judul
Proposal : **"PENGARUH MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN
KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA "**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, M.A.
NIP 19621114 199412 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwati, S.Pd

NIP : 19780709 201001 2 004

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 7 Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis instrumen tes dan data berupa tes penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Choni Virginia Prabawati

NIM : 11203241036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut bertujuan untuk memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Dalam hal ini, saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015



Purwati, S.Pd
NIP. 19780709 201001 2 004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita E, M.Si

Pekerjaan : Dosen Bimbingan Konseling, FIP, UNY

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian berupa angket minat belajar bahasa Jerman guna keperluan penelitian skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Choni Virginia Prabawati

NIM : 11203241036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut untuk memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Dalam hal ini, saya bertindak sebagai Dosen *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juni 2015
Dosen Ahli,



Rosita E, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kresna

Pekerjaan : Alumni Pendidikan Bahasa Jerman UNY

menyatakan bahwa saya telah mengoreksi data keperluan penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Choni Virginia Prabawati

NIP : 11203241036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengkoreksian data berupa hasil penelitian tersebut dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai **Rater 2**.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Rater 2,



Kresna

LAMPIRAN 9

1. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 5: Peserta Didik Kelas X1 Mengerjakan Tes Penguasaan Kosakata dan Tes Keterampilan Menulis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6: Peserta Didik Kelas X3 Mengerjakan Tes Penguasaan Kosakata dan Tes Keterampilan Menulis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)